



**KEGIATAN KEPRAMUKAAN
SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN
SISWA SMP N 1 DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Upik Isriyanah

NIM 3401402011

**JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, Maret 2007

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Slamet Sumarto, M. Pd.

Drs. Sumarno

NIP. 131570070

NIP. 131457652

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Drs. Slamet Sumarto, M. Pd.

NIP. 131570070

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 2 April 2007

Penguji Skripsi

Drs. Tijan, M. Si.
NIP. 131658237

Anggota I

Anggota II

Drs. Slamet Sumarto, M. Pd.
NIP. 131570070

Drs. Sumarno
NIP. 131457652

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. H. Sunardi, M. M.
NIP. 1303679998

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal adalah benar-benar karya saya sendiri, baik sebagian atau seluruhnya dan saya tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini.

Semarang, Maret 2007

Penulis

Upik Isriyanah
NIM.3401402011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti datang kemudahan
(QS. Al Insyirah ayat 6).
2. Hadiah Nobel memang hebat. Tetapi bagi saya hadiah terbaik adalah mempunyai pembaca (Octavio Paz).
3. Harga sesuatu orang adalah terletak dalam bisa atau tidaknya berdiri sendiri sebagai manusia yang teguh dan tegap. Tapi akan lebih tinggi harga itu jika dia juga turut membantu orang lain dalam kemajuannya (Prof. C. C. Berg).

PERSEMBAHAN

1. *Bapak, ibu, kakek dan nenekku tercinta yang senantiasa memelukku hangat dalam doanya, memberiku semangat yang tiada henti-hentinya, dan mendorong untuk menyelesaikan studi ini.*
2. *Arofiq kekasihku yang telah mengajarku bagaimana memandang positif setiap permasalahan, membuatku lebih percaya diri menghadapi tantangan, dan motivasinya yang selalu menghidupkan inspirasiku.*
3. *Para pembimbingku yang dengan sabar menuntun dan membimbingku dalam penyusunan skripsi ini.*
4. *Sahabatku Agung, Mumun dan dek Yanto yang telah banyak membantuku.*
5. *Siapa saja yang telah memberiku kesempatan untuk berkembang. Dulu, kini, dan esok.*
6. *Almamaterku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini masih jauh dari sempurna hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis.

Skripsi ini berjudul Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Kewarganegaraan FIS UNNES.

Banyak masalah dan kesulitan yang dihadapi baik dalam pelaksanaan penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Akan tetapi dengan doa, dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
2. Dekan FIS Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua jurusan Hukum dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
4. Bapak Drs. Slamet Sumarto M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sumarno, sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Tijan M. Si., yang telah memberi koreksi, kritik, dan saran selama ujian skripsi ini.
 7. Kepala SMP N 1 Dukuhturi yang telah memberi ijin penelitian di SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal.
 8. Ketua gugus depan dan para pembina pramuka gugus depan 807/808 SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
- Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

Upik Isriyanah
NIM. 3401402011

ABSTRAK

Isriyanah, Upik. 2007. FIS UNNES. “Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal”. 101 halaman.

Kata kunci: kepramukaan, menumbuhkan, kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa sikap disiplin. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban. Oleh karena, itu dibentuklah tata tertib sekolah. Namun akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan, disiplin yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman. Oleh karena itu sekolah perlu menumbuhkan sikap disiplin di kalangan siswanya. Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satunya adalah kegiatan pramuka. Dari kegiatan pramuka inilah siswa akan dibiasakan untuk berlaku disiplin di setiap kegiatan yang diadakan. Antara kegiatan pramuka dan kedisiplinan memiliki hubungan yang erat.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal. Oleh karena, itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal tahun 2005/2006 yang menjadi anggota pramuka atau yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sejumlah 145 orang. Sampel diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dengan mengacu pada Nomogram Harry King, besarnya prosentase yang diambil adalah sebesar 65% dari populasi. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 94 orang. Data mengenai variabel kuantitatif yaitu mengikuti kegiatan pramuka dan tingkat kedisiplinan dikumpulkan melalui metode angket dan dokumentasi. Metode analisis data digunakan analisis statistik, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan bersifat kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Dari hasil penelitian sebanyak 94 responden menunjukkan tingkat aktivitas kepramukaan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal tergolong sangat tinggi dengan prosentase 73,40% atau 69 orang dan pada kategori tinggi prosentasenya 26,60% atau sebanyak 25 orang. Sedangkan tingkat kedisiplinan

siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal tergolong sangat tinggi dengan prosentase 77,66% atau sebanyak 73 orang dan pada kategori tinggi prosentasenya 22,34 % atau sebanyak 21 orang.

Uji analisis data dengan korelasi product moment menghasilkan r hitung sebesar 0,5492. Harga r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5 % N= 94 sebesar 0,202. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan uji analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan yang bersifat positif antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Karena belajar memerlukan disiplin, kepada para siswa disarankan untuk menumbuhkan disiplin melalui kegiatan pramuka, sehingga para siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya. Kepada seluruh pihak yang berkecimpung dalam kepramukaan agar dapat menciptakan kegiatan yang lebih variatif sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam berkegiatan dan orang lain dapat mengambil manfaat dari kegiatan yang diciptakan.

DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Batasan Operasional	7
G. Sistematika Skripsi.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Hakikat Kepramukaan	
1. Pengertian	10
2. Sifat Kepramukaan	11
3. Fungsi Kepramukaan.....	12
4. Sasaran Pendidikan Kepramukaan	14
5. Tujuan Gerakan Kepramukaan.....	17
6. Tugas Pokok Gerakan Pramuka	17
7. Prinsip Dasar Kepramukaan.....	18
8. Ciri Khas Kepramukaan	18

	11
9. Sistem Nilai	18
10. Penggolongan Pramuka menurut Usia	19
11. Kode Kehormatan Pramuka	19
B. Hakikat Kedisiplinan	
1. Pengertian	21
2. Terbentuknya Disiplin	23
3. Unsur-unsur Disiplin	24
4. Bentuk-bentuk Disiplin	27
5. Faktor-faktor Disiplin	27
6. Cara menanamkan Disiplin	29
C. Tinjauan tentang kegiatan kepramukaan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.....	31
D. Kegiatan-kegiatan Kepramukaan Yang Dapat Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa.....	34
E. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Populasi	40
C. Teknik Sampling	40
D. Variabel	44
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Validitas dan Reliabilitas	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	hlm
1. Validitas Butir Soal Angket Kepramukaan.....	55
2. Validitas Butir Soal Angket Kedisiplinan.....	58
3. Kriteria Tingkat Aktivitas Kepramukaan Siswa	69
4. Distribusi Frekuensi Aktivitas Kepramukaan Siswa.....	70
5. Kriteria Skor Kegiatan Upacara.....	72
6. Kriteria Skor Latihan Rutin.....	73
7. Kriteria Skor Tanda Kecakapan Umum (TKU).....	74
8. Kriteria Skor Perkemahan	75
9. Kriteria Skor Karya Bakti Masyarakat.....	76
10. Kriteria Skor Dinamika Kelompok	77
11. Kriteria Tingkat Kedisiplinan	78
12. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa	79
13. Kriteria Skor Ketaatan	81
14. Kriteria Skor Ketertiban	82
15. Kriteria Skor Kepatuhan	83
16. Kriteria Skor Menghargai	84
17. Kriteria Skor Menghormati	85
18. Kriteria Skor Tepat Waktu	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hlm
1. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Pramuka Gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal Tahun 2005/2006	102
2. Daftar Nama Sampel	106
3. Daftar Uji Validitas Instrumen Angket Kepramukaan.....	108
4. Daftar Uji Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan.....	110
5. Daftar Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kepramukaan.....	112
6. Daftar Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kedisiplinan.....	113
7. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kepramukaan	114
8. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kedisiplinan	115
9. Rekapitulasi Skor Butir Soal Angket Kepramukaan.....	116
10. Rekapitulasi Skor Butir Soal Angket Kedisiplinan.....	118
11. Daftar Skor Angket Kepramukaan (X) dan Skor Angket Kedisiplinan (Y) Siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal	120
12. Daftar Korelasi Antara X dan Y.....	123
13. Tabel nilai-nilai r Product Moment.....	125
14. Daftar Pertanyaan Uji Coba Angket Kepramukaan	126
15. Daftar Pertanyaan Uji Coba Angket Kedisiplinan	130
16. Daftar Pertanyaan Angket Kepramukaan.....	134
17. Daftar Pertanyaan Angket Kedisiplinan.....	138
18. Foto-foto Kegiatan Pramuka Gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi	142
19. Daftar Prestasi Gerakan Pramuka gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi	144
20. Jadwal Latihan Pramuka	145
21. Program Kegiatan Rutin Gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi	148
22. Program Kegiatan Non Rutin Gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi.....	149
23. Program Kegiatan Partisipasi Gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi.....	150
24. Rencana Program Kerja Dewan Penggalang gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi	151

25. Struktur Organisasi Dewan Penggalang Gudep 807/808	
SMP N 1 Dukuhturi	157
26. Daftar Pengampu Materi Dewan Penggalang Gudep 807/808	158
27. Daftar Wali Regu	159
28. Surat Ijin Survei Pendahuluan.....	160
29. Surat Ijin Penelitian.....	161
30. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	162
31. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Tambahan	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hlm
1. Contoh Mencari Besarnya Sampel Dengan Nomogram Harry King.....	41
2. Mencari Besarnya Sampel Penelitian Dengan Nomogram Harry King.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata tertib adalah aturan yang lazim dimiliki oleh sebuah sekolah. Tata tertib sekolah merupakan peraturan tertulis yang telah dirancang dan disahkan oleh pihak sekolah sebagai acuan untuk mengatur perilaku dan tingkah laku agar dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah tata tertib harus ditaati. Dengan ditaatinya tata tertib sekolah, maka tujuan umum pendidikan akan dapat tercapai. Agar tata tertib tersebut ditaati diperlukan adanya suatu sikap yang dapat menunjang pentaatan tersebut, salah satunya yaitu sikap disiplin. Karena dengan disiplin tata tertib dapat dilaksanakan tanpa paksaan. Idealnya sikap disiplin itu dimiliki oleh semua komponen sekolah. Tidak hanya milik siswa semata, namun juga harus dimiliki oleh kepala sekolah, guru, serta karyawan tata usaha. Bagi siswa disiplin dapat menumbuhkan perilaku antara lain: mengerjakan tugas dengan baik, tepat waktu, belajar dengan rutin tanpa paksaan, dan tentunya dapat mematuhi tata tertib sekolah dengan tanpa paksaan.

Masalah-masalah kedisiplinan dewasa ini dapat diatasi apabila kita meninggalkan metode lama yang otoriter, yang secara paksa menuntut kepatuhan, dan mengambil alih garis-garis dasar baru yang berlandaskan prinsip-prinsip kebebasan dan tanggung jawab.

Namun demikian di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin maju, nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya

sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran. Di sinilah peran sebuah sekolah sangat penting untuk menumbuhkembangkan sikap disiplin siswa. melalui beragam kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Siswa bebas memilih salah satu dari banyak kegiatan ekstrakurikuler, yang salah satunya adalah kegiatan kepramukaan.

Kegiatan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana di antara sarana-sarana yang lain yang dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa. Karena, dalam kegiatan kepramukaan banyak mengandung unsur-unsur disiplin sebagai berikut.

1. Peraturan Baris-berbaris (PBB)

Peraturan baris-berbaris banyak mengandung unsur disiplin. Karena dibutuhkan kekompakan dan ketepatan dalam melaksanakan aba-aba dari pemimpinnya. Mulai dari cara mereka berkumpul, mengatur barisan, memberi dan melaksanakan aba-aba dengan tepat, mengatur keselarasan gerak tangan dan kaki, serta mengatur keselarasan gerak tubuhnya sendiri dengan gerak tubuh teman-temannya. Filosofinya, peraturan baris-berbaris mendorong siswa untuk berperilaku lebih teratur baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta di rumah.

2. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)

PPPK menumbuhkan disiplin dalam mematuhi cara-cara untuk menolong korban menurut prosedur yang tepat. Tanpa prosedur pertolongan yang tepat

kondisi korban yang ditolong tidak akan bertambah baik tapi justru sebaliknya. Prosedur pertolongan yang tepat dapat dipelajari melalui latihan pramuka. Sebagai contoh adalah bagaimana menolong korban patah tulang. Menurut teori yang diajarkan dalam PPPK korban patah tulang diusahakan tidak melakukan banyak gerakan yang tidak perlu. Karena akan menyebabkan letak tulang yang patah akan bergeser, perdarahan, bahkan bisa menyebabkan kematian jika kondisi korban disertai shock. Di sini ilmu yang dapat diserap dari materi PPPK adalah bagaimana seorang siswa dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

3. Kegiatan upacara

Setiap sebelum dan sesudah latihan rutin selalu diadakan upacara. Kegiatan upacara yang diadakan setiap kali latihan rutin akan menanamkan kepada siswa tentang jiwa patriotisme dan nasionalisme. Dengan kegiatan upacara tersebut juga melatih siswa agar terbiasa mengikuti upacara sehingga saat mengikuti upacara bendera hari senin akan lebih khidmat dan tertib.

Dari tiga contoh kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan kepramukaan merupakan salah satu sarana yang dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa. Tidak hanya disiplin mematuhi tata tertib sekolah tapi juga disiplin dalam segala aspek baik disiplin di rumah, disiplin di sekolah, dan disiplin di lingkungan masyarakat. Karena pada dasarnya disiplin itu tidak terjadi dengan sendirinya. Melainkan melalui proses yang dilakukan secara kontinyu. Sehingga muncul pepatah yang mengatakan: "bisa karena biasa". Artinya siswa yang telah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan tersebut secara tidak langsung akan menyerap nilai-nilai

yang terkandung di dalam materi yang diajarkan. Bukan hanya di lingkungan sekolah tapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat. Di rumah siswa akan terbiasa bangun pagi dan memulai kegiatannya dengan lebih teratur. Serta dapat menjadi bagian kehidupan masyarakat dengan lebih baik. Patuh terhadap peraturan lingkungan dan taat terhadap hukum yang berlaku. Oleh karena itu kegiatan pramuka diharapkan mampu menjawab tantangan masyarakat.

Namun pada kenyataannya kegiatan kepramukaan kurang mendapat tempat di mata masyarakat. Banyak persepsi yang menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan hanyalah kegiatan senang-senang yang hanya bisa tepuk-tepuk dan nyanyi-nyanyi. Apabila ditinjau dari berbagai sisi secara mendalam banyak kegiatan kepramukaan mengandung banyak manfaat bagi anak didik. Kaitannya dengan masalah di atas penulis bermaksud meneliti apakah kegiatan kepramukaan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan disiplin siswa, guna penyusunan skripsi dengan judul:

KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SISWA SMP N 1 DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL.

B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN PERMASALAHAN

a. Identifikasi masalah

Kedisiplinan merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Tanpa sikap disiplin pekerjaan tidak akan terselesaikan dengan hasil optimal. Disiplin menuntut seseorang untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan kepatuhan. Tanggung jawab atas perbuatannya dan pelaksanaan atas keputusan, perintah atau

peraturan dengan segala akibatnya terletak di tangan orang yang memberi perintah atau yang membuat keputusan dan perintah.

Disiplin di satu sisi adalah sikap terhadap perilaku yang mencerminkan tanggung jawab terhadap kehidupan tanpa paksaan dari luar. Disiplin dalam suatu sekolah sering dikaitkan dengan tata tertib tertentu untuk mencapai suatu kondisi yang baik. Meskipun akhir-akhir ini tata tertib sebagai sarana mengatur kehidupan sekolah sudah terabaikan. Sikap disiplin yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut akan hukuman. Oleh karena itu perlu ditumbuh kembangkan sikap disiplin secara sadar. Sekolah mencoba menciptakan kesadaran diri tersebut dengan mengajak siswa untuk dilatih dengan berbagai kegiatan positif. Kegiatan positif tersebut terdapat dalam ekstrakurikuler. Salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ini sudah sangat terkenal sejak dahulu. Namun masih banyak yang beranggapan bahwa kegiatan pramuka hanya sekedar nyanyi-nyanyi dan tepuk-tepuk. Padahal sebenarnya banyak nilai-nilai yang bermanfaat yang dapat diambil dalam kegiatan ini. Dalam skripsi ini akan dibahas lebih lanjut bagaimana kegiatan pramuka mampu menumbuhkan sikap disiplin para siswa.

b. Permasalahan

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan kepramukaan di SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal?
2. Adakah hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan kepramukaan di SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian dalam hal ini adalah:

1. Bagi Siswa

Berguna untuk evaluasi diri apakah sikap disiplin sudah dapat ditumbuhkan melalui kegiatan pramuka yang diikutinya.

2. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui apakah para siswa sudah dapat menumbuhkan sikap disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah, yaitu pramuka.

3. Bagi Penulis

Dengan meneliti secara langsung penulis akan menyerap nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam setiap kegiatan yang diadakan. Mampu menciptakan suasana positif melalui peran sertanya dalam penelitian di sekolah yang bersangkutan.

E. BATASAN OPERASIONAL

Untuk membantu mempermudah pemahaman judul dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul, penulis berusaha menguraikan kata-kata pokok dari judul penelitian ini agar jelas maksudnya.

1. Kegiatan Kepramukaan

a. Kegiatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002: 362) kegiatan diartikan sebagai aktivitas, usaha, pekerjaan, kekuatan, dan ketangkasan (dalam berusaha), kegairahan. Jadi kegiatan berarti aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menjalankan sesuatu.

b. Kepramukaan

Kepramukaan berasal dari istilah Praja Muda Karana (pramuka) yang artinya pemuda bangsa yang giat bekerja. Menurut Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (ARTGP) pasal 6 ayat 1 kepramukaan adalah:

“Proses pendidikan yang dilakukan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur”.

Dalam penelitian ini kepramukaan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya berisi kegiatan yang mengandung pendidikan, menyenangkan, dan dilakukan di alam terbuka di luar jam sekolah.

2. Sarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002: 2670) sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai. Alat untuk mencapai tujuan,

alat, media. Berarti sarana dalam kajian ini adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya kedisiplinan siswa.

4. Menumbuhkan

Menumbuhkan berasal dari kata tumbuh yang artinya timbul, hidup. Menumbuhkan berarti memperkembangkan, memelihara dan sebagainya supaya tumbuh, timbul (KUBI, 2002:1220).

5. Disiplin

Disiplin adalah ketaatan pada peraturan atau tata tertib (KUBI, 2002: 322). Disiplin juga dapat diartikan sebagai kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan, yang diberlakukan bagi dirinya sendiri (Lemhannas, 1995: 11). Disiplin dalam penelitian ini adalah sikap mematuhi peraturan atau tata tertib sekolah, disiplin dalam menyelesaikan administrasi sekolah, menyelesaikan tugas sekolah dan lain-lain.

F. SISTEMATIKA SKRIPSI

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan skripsi ini penulis mempergunakan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi memuat tentang:

Halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar gambar.

2. Bagian inti skripsi memuat tentang:

BAB I PENDAHULUAN meliputi latar belakang, identifikasi masalah dan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan operasional, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS meliputi hakikat kepramukaan yang terdiri dari pengertian kepramukaan, Sifat kepramukaan, Fungsi kepramukaan, Sasaran pendidikan kepramukaan, Metode kepramukaan, Tujuan Gerakan Pramuka, Tugas pokok gerakan pramuka, Prinsip dasar kepramukaan, Ciri khas kepramukaan, Sistem nilai dalam pramuka, Penggolongan pramuka menurut usia, Kode kehormatan pramuka.

Hakikat Disiplin yang terdiri dari Pengertian disiplin, Terbentuknya disiplin, Unsur-unsur disiplin, Bentuk-bentuk disiplin, Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, Cara-cara menanamkan disiplin, Tinjauan tentang kegiatan kepramukaan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, Kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa.

Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN meliputi pendekatan penelitian, Populasi, Teknik sampling, Variabel Penelitian, Metode pengumpulan data, Validitas dan Reliabilitas, Analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi Deskripsi umum obyek penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP meliputi Simpulan dan saran

3. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Hakikat Kepramukaan

1. Pengertian

Amin Abas (1997:4) menyatakan bahwa:

”Gerakan pramuka adalah badan non-pemerintah yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsanya khususnya di bidang pendidikan melalui kegiatan kepramukaan dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan (PDK dan MK)”

Dalam buku “B-P’s Out Look” karangan Lord Baden Powell (pencipta pendidikan kepramukaan) disebutkan bahwa:

“SCOUTING is not science to be solemnly studied, NOR is it a collection of doctrine and texts. No! it is a jolly game in the out of doors, where boy-men and boy can go adventuring together as leader and younger brother picking up health and happiness, handicraft and helpfulness”.

Artinya:

Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku. Bukan! Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan, ketrampilan dan kesediaan memberi pertolongan.

Dari pengertian kepramukaan di atas maka hakikat kepramukaan adalah

- a. Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggungjawab orang dewasa. Artinya proses

pendidikan dalam kepramukaan dikemas semenarik mungkin berbeda dengan proses pendidikan yang kita kenal di dalam kelas. Di dalam kelas ada guru dan siswa yang diartikan sebagai orang tua dan anak. Ada aturan-aturan yang membatasi siswa dalam berperilaku kepada gurunya. Apa yang dipelajari dalam kelas juga cenderung formal. Sedangkan pendidikan kepramukaan tidak ada status orang tua dan anak. Yang ada hanya kakak dan adik. Sehingga cenderung santai dan fleksibel. Kegiatannya tidak berfokus pada materi-materi akademik. Melainkan materi-materi khusus kepramukaan yang diselengi dengan permainan (*game*) sehingga dapat mengurangi rasa jenuh.

- b. Pramuka dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga yang menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Artinya pramuka dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa sebagai kegiatan tambahan selain belajar di dalam kelas bersama guru. Kegiatannya harus selalu berprinsip pada metode dan prinsip dasar pendidikan kepramukaan.

2. Sifat Kepramukaan

Resolusi konferensi kepramukaan sedunia tahun 1924, di Kopenhagen Denmark menyatakan bahwa kepramukaan mempunyai tiga sifat antara lain

- a. Nasional, artinya organisasi yang menyelenggarakan kepramukaan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikan itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara itu.

- b. Internasional, artinya organisasi kepramukaan di suatu negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama pramuka dan sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan, agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.
- c. Universal, artinya kepramukaan dapat digunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak dari apa saja yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Pendidikan Kepramukaan (PDMPK) (Tijan dan Hamonangan Sigalingging, 1998:10).

3. Fungsi Kepramukaan

Kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut .

- a. Kegiatan menarik bagi anak dan pemuda (*game*)

Kegiatan menarik ini maksudnya adalah kegiatan yang menyenangkan tetapi mengandung pendidikan. Sedapat mungkin kegiatan pramuka dirancang dengan menarik. Karena pesertanya adalah usia anak-anak yang masih dalam taraf bermain maka akan lebih cocok jika kegiatannya diisi dengan permainan yang mendidik. Kegiatan permainan ini cocok untuk diterapkan pada pramuka usia siaga (7-10 tahun) dan pramuka usia penggalang (11-15 tahun). Kegiatan yang dilakukan antara lain : senam tongkat, senam semaphore, belajar mengirim berita melalui kata-kata sandi, belajar mengenal alam dengan mengajaknya jalan-jalan santai dan belajar menyanyi.

- b. Pengabdian (*job*) bagi orang dewasa

Bagi orang dewasa pramuka bukan lagi bermain, melainkan suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Kewajibannya adalah

dengan suka rela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh pramuka usia penegak (16-20 tahun) dan pramuka usia pandega (21-25 tahun) akan lebih cocok jika kegiatannya langsung diabdikan kepada masyarakat seperti : pengumpulan dan untuk membantu korban bencana, menjadi sukarelawan di daerah bencana dan lain-lain.

c. Alat (*means*) bagi masyarakat dan organisasi

Kepramukaan merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Masyarakat pada dasarnya menginginkan kehidupan yang aman, damai dan sejahtera. Untuk menciptakan kehidupan yang demikian diperlukan insan-insan yang tangguh secara lahir dan batin. Namun untuk menciptakan insan yang diharapkan tidak hanya cukup dengan pendidikan formal saja. Masyarakat masih membutuhkan peran lain di luar pendidikan formal. Salah satunya adalah dengan kegiatan kepramukaan. Karena dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 4 dijelaskan tujuan gerakan pramuka yang salah satunya adalah membina dan mendidik kaum muda Indonesia agar dapat membangun dirinya secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara. Jadi kegiatan kepramukaan yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan pramuka itu sekedar alat saja dan bukan tujuan pendidikannya. (Tijan dan Hamonangan Sigalingging, 1998:10).

4. Sasaran Pendidikan Kepramukaan

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (1983:26) memberikan penjelasan bahwa usaha gerakan pramuka dalam mencapai tujuan harus mengarah pada pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rohani, bakat, pengetahuan, dan kecakapan kepramukaan melalui kegiatan yang dilakukan secara praktik yang mengenalkan sistem among dan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan agar peserta didik memiliki

- a. keyakinan beragama yang kuat;
- b. mental dan moral yang tinggi serta berjiwa pancasila;
- c. sehat, segar jasmani dan rohani yang kuat;
- d. cerdas, tangkas, terampil;
- e. berjiwa kepemimpinan dan patriotik;
- f. kesadaran nasional dan peka terhadap perubahan lingkungan; dan
- g. banyak pengalaman.

Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 11 menyebutkan bahwa metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui hal-hal berikut ini.

- a. Pengalaman terhadap Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau ukuran kesadaran mengenai akhlak (budi dan perbuatan baik) yang tersimpan di dalam hati seseorang sebagai akibat karena orang tersebut tahu akan harga dirinya. Kode kehormatan pramuka adalah norma dalam kehidupan dan penghidupan para anggota

gerakan pramuka yang merupakan ukuran, norma atau standar tingkah laku kepramukaan seorang pramuka Indonesia.

Kode kehormatan terdiri atas :

- (1) Janji atau Satya; dan
- (2) Ketentuan-ketentuan Moral (Dharma).

b. Belajar Sambil Melakukan

Belajar sambil melakukan berarti belajar dengan langsung praktek. Contohnya adalah kegiatan PPPK. Pramuka tidak hanya mempelajari bagaimana membalut luka, tapi juga langsung mempraktekan pada manusia secara langsung dengan prosedur yang tepat.

c. Sistem Berkelompok

Sistem berkelompok dilaksanakan supaya peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar memimpin dan dipimpin, belajar mengurus dan mengorganisir anggota kelompok, belajar memikul tanggung jawab, belajar mengatur diri, menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan sesamanya.

d. Kegiatan yang Menantang dan Mendidik

Kegiatan menarik merupakan unsur yang diperlukan dalam perkembangan kegiatan kepramukaan, karena menurut para ahli dalam kegiatan kepramukaan aktivitas yang dilakukan sengaja dirancang sedemikian rupa agar menyenangkan, menghibur, mendidik dan bermanfaat. Masing-masing kegiatan dibagi dan dikelompokkan menurut usia sehingga tepat sasaran sesuai perkembangan jasmani dan rohani.

e. Kegiatan di Alam Terbuka

Kegiatan kepramukaan bukan bagian dari pendidikan formal (pendidikan sekolah) melainkan pendidikan informal. Dengan dilakukan di alam terbuka peserta didik akan lebih mengenal dan mencintai lingkungan, lebih bebas dalam berkreasi dan menghindari kebosanan.

f. Sistem Tanda Kecakapan

Sistem tanda kecakapan merupakan suatu cara atau tata cara untuk menandai dan mengakui kecakapan-kecakapan yang dimiliki si pemakai tanda-tanda. Tapi sebelum memakai tanda kecakapan peserta didik harus menjalani serangkaian ujian yang menjadi syarat kecakapan. Sistem tanda kecakapan dibagi atas Tanda Kecakapan Umum (TKU) dan Tanda Kecakapan Khusus (TKK)

g. Sistem Among

Sistem Among adalah sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa tanpa paksaan dengan maksud untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

h. Sistem Satuan Terpisah

Sistem satuan terpisah dimaksudkan agar proses pendidikan bagi masing-masing peserta didik menjadi lebih intensif dan efektif, karena kegiatan untuk putra tidak sama dengan kegiatan untuk putri.

5. Tujuan Gerakan Pramuka

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (ADGP) pasal 4 mengemukakan bahwa tujuan gerakan pramuka adalah mendidik dan membina kaum muda Indonesia agar menjadi

a. manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang:

- 1.) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, kuat mental dan tinggi moral;
- 2.) tinggi kecerdasan dan mutu ketrampilannya; dan
- 3.) kuat dan sehat jasmaninya.

b. warganegara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.

6. Tugas Pokok Gerakan Pramuka

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (ADGP) pasal 5 menguraikan bahwa tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas-tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, tangguh, tanggung jawab, dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan. Tugas Pokok Gerakan Pramuka juga bertugas menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak dan pemuda Indonesia menuju ke tujuan Gerakan pramuka sehingga dapat membentuk tenaga kader pembangunan yang berjiwa

Pancasila dan sanggup serta mampu menyelenggarakan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

7. Prinsip Dasar Kepramukaan

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (ADGP) pasal 10 ayat 1 menyebutkan Prinsip Dasar Kepramukaan antara lain

- a. Iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup, alam dan seisinya.
- c. Peduli terhadap diri pribadinya.
- d. Taat kepada kode kehormatan pramuka.

8. Ciri Khas Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang lain dari pada kegiatan yang lain. Kegiatan kepramukaan memiliki ciri khas antara lain

- a. Bersifat sukarela,
- b. Terbuka,
- c. Non politik,
- d. Bermetode,
- e. Memiliki suatu sistem nilai.

9. Sistem Nilai

Sistem nilai gerakan pramuka dituangkan ke dalam kode etik atau kode kehormatan gerakan pramuka yang disesuaikan dengan golongan usia dan tingkat perkembangan jasmani dan rohani peserta didik.

10. Penggolongan Pramuka Menurut Usia

Anggota pramuka digolongkan berdasarkan usia peserta didik sebagai berikut.

- a. Anak-anak dengan usia 7 s/d 10 tahun masuk golongan siaga
- b. Pemuda dengan usia 11 s/d 15 tahun masuk golongan penggalang
- c. Pemuda dengan usia 16 s/d 20 tahun masuk golongan penegak
- d. Pemuda dewasa usia 21 s/d 25 tahun masuk golongan pandega

11. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan pramuka adalah suatu norma dalam kehidupan dan penghidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran, norma, atau standar tingkah laku kepramukaan seorang pramuka Indonesia. Kode kehormatan pramuka terdiri dari atas janji dan ketentuan-ketentuan moral.

a. Janji (Satya)

Janji yang dipegang itu adalah Tri satya (pramuka penggalang). Rumusan Tri satya untuk pramuka penggalang adalah sebagai berikut:

“ Tri satya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan Pancasila
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
- 3) Menepati Dasa Dharma ”.(M. Amin Abbas, 1997: 57).

b. Ketentuan-ketentuan Moral (Dharma)

Ketentuan-ketentuan moral berisi 10 prinsip. Sehingga disebut Dasa Dharma yang meliputi:

- 1) takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia;
- 3) patriot yang sopan dan kesatria;
- 4) patuh dan suka bermusyawarah;
- 5) rela menolong dan tabah;
- 6) rajin, terampil dan gembira;
- 7) hemat, cermat dan bersahaja;
- 8) disiplin, berani, dan setia;
- 9) bertanggungjawab dan dapat dipercaya; serta
- 10) suci dalam pikiran, perkataan, perbuatan.

Kode kehormatan untuk masing-masing golongan usia berbeda-beda disesuaikan dengan perkembangan jasmani dan rohani masing-masing golongan anggota pramuka, yaitu:

- | | | |
|---------------|------------|---------------|
| 1) Siaga | : a) Janji | : Dwi Satya |
| | b) Dharma | : Dwi Dharma |
| 2) Penggalang | : a) Janji | : Tri Satya |
| | b) Dharma | : Dasa Dharma |
| 3) Penegak | : a) Janji | : Tri Satya |
| | b) Dharma | : Dasa Dharma |
| 4) Pandega | : a) Janji | : Tri Satya |
| | b) Dharma | : Dasa Dharma |

B. Hakikat Disiplin

1. Pengertian

Dalam buku Disiplin Nasional yang disusun oleh Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas, 1995:11). Istilah disiplin dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Belanda yang kemudian dipengaruhi juga oleh Bahasa Inggris. Istilah disiplin menurut pengertian kedua bahasa tersebut berasal dari bahasa latin “*diciplina*” . Muncul beberapa makna kata disiplin sebagai berikut.

- a. Latihan yang memperkuat. Disiplin dikaitkan dengan latihan yang memperkuat, terutama ditekankan pada pikiran dan watak untuk menghasilkan kendali diri, kebiasaan untuk patuh dan sebagainya. Latihan-latihan dalam rangka menghasilkan kebiasaan patuh dapat dilihat pada penanaman disiplin di kalangan Angkatan Bersenjata, ibadah puasa dapat digolongkan sebagai suatu latihan dalam arti penanaman disiplin yang bertujuan mempertinggi daya kendali diri.
- b. Koreksi dan sanksi. Arti disiplin dalam kaitannya dengan koreksi atau sanksi terutama diperlukan dalam suatu lembaga yang telah mempunyai tata tertib yang baik. Bagi yang melanggar tata tertib dapat dilakukan dua macam tindakan. Yaitu berupa koreksi untuk memperbaiki kesalahan dan berupa sanksi. Keduanya harus dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelanggaran terhadap norma dan kaidah yang telah disepakati bersama.
- c. Kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan. Orang yang berdisiplin adalah orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya. Hal ini berpengaruh

terhadap sikap serta pandangan hidup manusia. Perpaduan antara ketertiban dan keteraturan menghasilkan suatu sistem aturan tatalaku.

- d. Sistem aturan tata laku. Setiap kelompok manusia, masyarakat, dan bangsa selalu terikat pada berbagai peraturan yang mengatur hubungan sesama anggotanya maupun hubungan dengan masyarakat, bangsa, dan negara.

Jadi disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah, atau peraturan yang diberlakukan bagi dirinya sendiri (Lemhannas, 1995:11). Misalnya senam pagi adalah salah satu disiplin pribadi. Kepatuhan seseorang terhadap keputusan, perintah, atau peraturan diberlakukan bagi suatu sistem dimana orang itu terlibat disebut disiplin perorangan. Disiplin perorangan menuntut orang yang bersangkutan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepatuhan. Tanggung jawab atas perbuatannya dan pelaksanaan atas keputusan, perintah, atau peraturan dengan segala akibatnya terletak di tangan orang yang memberi perintah atau yang membuat keputusan dan perintah. Disiplin perorangan bersifat perorangan atau individual yaitu berkaitan dengan sifat yang langsung melekat pada diri seseorang.

Menurut Mar'at (1984: 90) disiplin adalah sikap perseorangan atau kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah-perintah yang berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang perlu seandainya tidak ada perintah. Hal ini merupakan hasil latihan-latihan yang efektif dan kepemimpinan yang baik.

Elizabeth B. Hurlock (1970: 82) menyatakan bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan "*disciple*" yakni seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari cara mereka hidup yang menuju ke kehidupan yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajari anak perilaku moral yang disetujui kelompok.

Dalam Gerakan Disiplin Nasional Menyongsong Era Keterbukaan tahun 2020 mengemukakan bahwa disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku dan dilaksanakan secara sadar, dan ikhlas lahir batin sehingga timbul rasa malu terhadap sangsi dan rasa malu terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Terbentuknya Disiplin

Dalam buku Disiplin Nasional yang disusun oleh Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas,1997:15) disebutkan bahwa disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan amal perbuatan para pelaku. Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar. Dalam membentuk disiplin harus ada pihak yang memiliki kekuasaan yang lebih tinggi sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain ke arah tingkah laku yang diinginkan.

Secara garis besar terbentuknya disiplin adalah sebagai berikut.

- a. Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek, menerapkan sanksi dan ganjaran serta hukuman sesuai perbuatan para pelaku.
- b. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Hal ini tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman atau pengenalan dari keteladanan lingkungannya.
- c. Disiplin itu lahir, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang di dalam sistem nilai budaya yang telah ada didalam masyarakat. Disiplin akan tumbuh bila melalui latihan pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu yang harus dimulai sejak ada dalam lingkungan keluarga, pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang menjadikannya bentuk disiplin yang semakin kuat.
- d. Disiplin yang mantap pada hakekatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Disiplin yang tidak bersumber pada hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama atau akan lekas pudar (Lemhannas, 1997: 15).

3. Unsur-unsur Disiplin

Sebelum seseorang memiliki sikap disiplin maka akan didahului oleh serangkaian sikap yang akan mendorong terbentuknya sikap disiplin. Sikap-sikap

ini yang kemudian disebut sebagai unsur-unsur disiplin. Unsur-unsur disiplin meliputi tiga hal, antara lain:

- a. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan, perilaku, norma, kriteria dan standar sehingga menumbuhkan pengertian yang mendalam.
- b. Sikap mental (*mental attitude*). Sikap mental merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil dan pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran, dan pengendalian watak.
- c. Sikap kelakuan yang wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara hormat dan tertib. (Kwarnas Gerakan Pramuka, 1987:5).

Jadi, disiplin dapat dibedakan menjadi disiplin dalam hal sikap mental, disiplin berkata-kata, disiplin belajar, disiplin bertindak. Unsur tersebut membentuk suatu pola keperibadian yang menunjukkan perilaku disiplin atau tidak disiplin.

Selain pendapat di atas, Elizabeth B. Hurlock (1970:74) mengemukakan unsur-unsur disiplin yang diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka. Ia harus mempunyai empat unsur pokok, yaitu:

- a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut bisa ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi-situasi tertentu. Dalam hal peraturan sekolah misalnya; peraturan ini mengatakan pada

anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu berada di dalam kelas, lapangan sekolah, kantin. Peraturan berfungsi mendidik, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut. Peraturan juga membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

b. Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja latin "*punire*" dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Hukuman mempunyai peran antara lain menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat, mendidik anak membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat.

c. Penghargaan

Istilah penghargaan berarti tiap bentuk pemberian untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan mempunyai nilai mendidik, sebagai motivasi untuk mengulang perilaku yang disetujui secara sosial, memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

d. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Ia tidak sama dengan ketetapan yang berarti tidak adanya perubahan, sebaliknya artinya ialah suatu kecenderungan menuju kesamaan. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan

dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan.

4. Bentuk-bentuk Disiplin

Bentuk-bentuk disiplin antara lain:

- a. Datang dan pulang tepat waktu dari jadwal yang telah ditentukan
- b. Berpakaian sesuai ketentuan yang berlaku di sekolah
- c. Melaksanakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu.
- d. Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan oleh sekolah dengan tertib dan khidmat.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Menurut Hasan Basri (1994: 74) ada dua faktor yang dapat membantu tegaknya disiplin dalam kehidupan seseorang.

a. Faktor Internal

Keadaan yang dapat dianggap sebagai isi dari faktor internal adalah:

- 1) Taraf kesadaran diri. Taraf kesadaran diri adalah kesadaran yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang tanpa paksaan dari pihak manapun. Ini merupakan hal yang cukup ampuh untuk mewujudkan disiplin.
- 2) Motivasi intrinsik. Merupakan suatu bentuk dorongan untuk menjalankan suatu bentuk kepatuhan terhadap tata tertib tanpa adanya pengaruh dari luar
- 3) Perasaan bertanggung jawab. Jika seseorang sudah memiliki perasaan bertanggung jawab terhadap dirinya maka akan melakukan tugasnya dengan

rasa disiplin tinggi. Karena merasa ada sebuah beban yang harus dipikul sebagai suatu tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup.

- 4) Perasaan malu. Jika seseorang telah memiliki perasaan malu maka tidak akan melakukan pelanggaran. Secara otomatis akan melaksanakan segala sesuatu dengan lebih baik. Ia akan merasa malu jika melakukan pelanggaran terhadap tata tertib.
- 5) Nilai tertentu yang ingin dimasyaraktkan seseorang dan sebagainya. Nilai ini bisa berupa nilai disiplin dalam mematuhi sebuah tata tertib sekolah. Tata tertib yang dibuat oleh sekolah akan disosialisasikan untuk di ketahui yang pada akhirnya membawa kepatuhan.

b. Faktor Eksternal

Hal-hal yang dapat mendukung sebagai faktor eksternal adalah sebagai berikut.

- 1) Presentasi yang ketat. Ketatnya presentasi dapat menekan seseorang untuk dapat mematuhi tata tertib dengan tanpa terkecuali. Sehingga disiplin yang terwujud adalah karena pihak luar berupa tekanan.
- 2) Hukum yang adil. Hukuman yang adil ternyata merupakan senjata yang ampuh untuk dapat membuat tegaknya disiplin
- 3) Motivasi luar. Dorongan dari pihak luar sebagai motivasi dapat berupa pemberian ganjaran atau hadiah.
- 4) Upah atau penggajian yang cukup. Jika seseorang telah bekerja maka upah atau gaji yang cukup dapat memicu tumbuhnya disiplin yang lebih baik.

- 5) Lingkungan tempat kerja yang menyenangkan. Tumbuhnya disiplin di tempat kerja berawal dari lingkungan yang menyenangkan terlebih dahulu. Jika tempat kerja menyenangkan maka semangat kerja akan lebih bergairah
- 6) Teman yang persuasif dan menyenangkan. Teman memegang peran penting juga. Karena jika teman tidak menyenangkan maka suasana akan tidak kondusif untuk berkegiatan, bekerjasama dan menciptakan ide-ide baru.

6. Cara-cara Menanamkan Disiplin

Elizabeth B. Hurlock (1997:93) mengemukakan bahwa cara-cara menanamkan disiplin dapat dibagi menjadi tiga cara. Suatu deskripsi singkat dari ketiga cara menanamkan disiplin akan menunjukkan ciri-ciri masing-masing dan akan menyorot ciri-ciri baik buruknya. Ketiga cara itu antara lain:

a. Cara Mendisiplin Otoriter

Peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Tekniknya mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar dan sedikit, atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.

Disiplin otoriter dapat berkisar antara pengendalian perilaku anak yang wajar hingga yang kaku yang tidak memberi kebebasan bertindak, kecuali yang sesuai dengan standar yang ditentukan.

b. Cara Mendisiplin yang Permisif

Disiplin permisif sebenarnya berarti sedikit disiplin atau tidak disiplin. Biasanya disiplin permisif tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui

secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Dalam hal ini anak sering tidak diberi batas-batas atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.

c. Cara Mendisiplin Demokratis

Metode demokratis menggunakan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukuman. Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan.

Falsafah yang mendasari disiplin demokratis adalah falsafah bahwa disiplin adalah bertujuan mengajar anak mengembangkan kendali atas perilaku mereka sendiri.

Sylvia Rimm (2003: 48) mengatakan bahwa cara menerapkan disiplin sangat bervariasi bergantung pada tahap perkembangan dan temperamen masing-masing anak. Meski norma-norma yang berlaku dalam keluarga menentukan arah perkembangan anak, susunan genetik saat anak lahir sangat menentukan temperamen, besarnya energi, serta kemampuan anak. Tentu saja lingkungan sekolah, teman dan saudara juga memberi pengaruh bagi disiplin anak dengan semakin bertambahnya usia mereka. Meskipun demikian ada penerapan disiplin yang berlaku umum, yang berlaku bagi semua usia dan kepribadian. Prioritas utama adalah mendidik anak secara positif; kedua, bersikap tegas jika sesekali anak memberontak.

Disiplin dan kebebasan merupakan dua hal yang tak terpisahkan satu sama lain. Pendekatan dalam menegakkan disiplin terhadap anak akan sangat mempengaruhi kebebasan mereka dalam bersikap. Jika kita terlalu dini dengan sikap kaku, anak kelak bisa menjadi penakut dan tak berani berekspresi. Kalau kita bersikap negatif dan banyak menghukum, itu akan membuat anak menjadi pemarah dan agresif. Tapi jika kita terlalu banyak memberi kebebasan, akan mengarahkan anak menjadi implusif dan terlibat pergaulan bebas pada saat remaja. Disiplin akan lebih mudah diterapkan jika kita memberlakukan rutinitas yang konsisten sepanjang waktu, dengan variasi terhadap rutinitas yang ada.

C. Tinjauan tentang Kegiatan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa

Kegiatan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah mengandung banyak nilai-nilai kebaikan terutama nilai-nilai kedisiplinan. Nilai-nilai kedisiplinan yang diwujudkan dalam kegiatan pramuka merupakan suatu bentuk perwujudan disiplin yang tepat. Semuanya tertuang dalam kode kehormatan pramuka (Dasadarma Pramuka). Rinciannya adalah sebagai berikut.

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai manusia Indonesia yang memiliki Pancasila sebagai satu-satunya asas maka kehidupan keagamaan adalah sebagai sesuatu hal yang utama. Nilai moral yang terkandung dalam Dasa Darma pertama ini menuntun manusia agar menjadi manusia yang selalu patuh dan tunduk kepada Tuhannya. Berarti hal ini menjadi salah satu nilai

disiplin dalam menjalankan perintah Tuhan dan berusaha menjauhi segala larangannya.

2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya perlu memiliki sikap mencintai sesama hidup. Cinta alam berarti melestarikan ciptaannya
3. Patriot yang sopan dan kesatria. Siswa merupakan subjek didik yang memiliki hubungan dengan perangkat sekolah lainnya. Seperti guru, kepala sekolah, karyawan tata usaha, penjaga sekolah, dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Siswa juga mempunyai orang tua di rumah oleh karenanya siswa harus memiliki sifat sopan, hormat, dan patuh. Nilai moralnya adalah disiplin menghargai orang lain, menghormatinya, dan bersifat kesatria dalam menghadapi hidup.
4. Patuh dan suka bermusyawarah. Sikap patuh sangat penting dalam melaksanakan tata tertib sekolah, patuh kepada orang tua, guru, dan tugas-tugas sekolah. Disini siswa dilatih untuk dapat berdisiplin dalam mengambil keputusan. Yaitu dengan jalan musyawarah untuk mufakat.
5. Rela menolong dan tabah. Sebagai manusia yang berjiwa pancasila harus tanggap dan peka terhadap kondisi lingkungan sekitar kita. Hati kita harus tergerak bila terjadi kesenjangan sosial. Kita harus rela menolong bila dibutuhkan. Tabah berarti harus berjiwa kuat dalam menghadapi segala kesulitan dalam hidup.

6. Rajin, terampil dan gembira. Sebagai siswa yang baik harus rajin dalam segala hal. Antara lain; rajin mengerjakan tugas sekolah dan rajin belajar. Siswa juga dituntut terampil dalam mengatur waktu.
7. Hemat, cermat dan bersahaja. Sikap hemat, cermat, dan bersahaja berkaitan dengan cara mengatur keuangan. Seorang pramuka akan dapat mengatur keuangan dengan cermat. Setiap pengeluaran yang terjadi akan dipertimbangkan dengan seksama. Hal ini menunjukkan adanya sikap disiplin dalam mengelola keuangan.
8. Disiplin, berani dan setia. Nilai-nilai disiplin dalam kegiatan kepramukaan telah tercermin dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, contoh; PBB, PPPK, upacara, dan lain-lain. Setia berarti seorang pramuka harus konsekwen dengan aturan-aturan yang mengikatnya.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Seorang siswa harus bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan guru. Dan mengumpulkannya tepat waktu.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan dapat diartikan sebagai sifat jujur dalam kata-kata maupun tindakan.

Disiplin dalam pandangan Baden Powell (pendiri pramuka) disebut sebagai taat pada aturan, selalu ditanamkan pada diri setiap pramuka. Baden Powell menegaskan: "...disiplin itu harus timbul dari dalam hati dan bukan disiplin yang dipaksakan oleh orang lain".

Disiplin diri pribadi itu sangat penting dalam membangun masyarakat. Penanaman disiplin siswa dimulai atau diawali dari contoh disiplin orang tua di rumah dan guru di sekolah serta dengan penanaman pengertian apa sebabnya seseorang harus taat pada peraturan. Salah satu ciri khas kegiatan kepramukaan adalah masalah disiplin waktu. Setiap kegiatan kepramukaan selalu dimulai tepat waktu. Disamping itu seorang pramuka juga dilatih tangkas. Salah satunya adalah disiplin dalam berpakaian. Seragam pramuka yang mirip dengan seragam militer pemakaiannya diatur secara tertib. Tanda-tanda yang melekat di seragam pramuka biasanya dipakai setelah seorang pramuka melalui serangkaian pencapaian kecakapan tertentu. Setelah syarat-syarat tersebut dicapai maka seorang pramuka baru bisa dilantik dan berhak memakai tanda-tanda kecakapan. Disinilah awal lahirnya disiplin dalam wujud kepatuhan yang sadar terhadap peraturan yang harus dilaksanakan kemudian diikuti dengan sikap, dan perilaku yang tegas dan tegar. Disiplin yang menjadi bagian dari pramuka akan ditampilkan pada disiplin dalam melakukan upacara rutin tiap latihan.

D. Kegiatan-kegiatan Kepramukaan yang Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa

1. Kegiatan Upacara

Kegiatan upacara adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat dan tertib, sehingga merupakan kegiatan teratur untuk menciptakan kebiasaan yang mengarah kepada budi pekerti luhur.

Tujuan upacara dalam Gerakan Pramuka yaitu untuk membentuk manusia patriot Indonesia yang berbudi pekerti luhur dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan dilaksanakannya kegiatan upacara diharapkan siswa

- a. memiliki rasa cinta kepada tanah air, bangsa dan negara.
- b. memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi.
- c. memiliki jiwa gotong royong dan percaya pada diri sendiri.
- d. selalu tertib dalam hidupnya sehari-hari.
- e. dapat melaksanakan upacara dengan khidmat dan tertib.

Acara pokok upacara dalam Gerakan Pramuka meliputi:

- a. pengibaran dan penghormatan bendera Sang merah Putih.
- b. pembacaan Pancasila.
- c. Pembacaan ketentuan moral Pramuka.
- d. Doa.

Macam upacara dalam Gerakan Pramuka adalah

- a. Upacara Umum.
- b. Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan.
- c. Upacara Pelantikan.
- d. Upacara Kenaikan Tingkat.
- e. Upacara Pindah Golongan.

2. Latihan Rutin

Latihan rutin adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara kontinyu sebagai proses pemberian materi kepada anak didik. Dalam latihan rutin ada materi-materi yang disampaikan secara teori, ada juga yang disampaikan secara

praktik. Berikut ini adalah materi-materi yang disampaikan dalam latihan rutin Gugus Depan 807/808 SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal

a. Peraturan Baris-berbaris (PBB)

Peraturan Baris-berbaris (PBB) merupakan suatu bentuk latihan fisik yang memerlukan kekompakan, keteraturan, ketepatan, serta kedinamisan gerak. Baris-berbaris termasuk latihan gerak dasar yang mewujudkan penanaman rasa disiplin, rasa persatuan dan rasa keindahan. Dalam mengikuti latihan PBB siswa diharapkan akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung dalam PBB. Latihan PBB ini harus dilaksanakan dengan penuh keseriusan dan semangat yang tinggi. Tanpa adanya semangat dan keseriusan, maka siswa tidak akan menyerap ilmu dan manfaat dari kegiatan PBB yang dilaksanakannya. Sehingga hasilnya pun tidak memuaskan.

b. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK).

Tujuan pemberian pengetahuan PPPK bagi Pramuka adalah agar para Pramuka mampu menjaga kesehatan dirinya dan keluarga serta lingkungannya, dan mempunyai kemampuan untuk menolong orang lain yang mengalami kecelakaan. Unsur disiplin yang terdapat dalam PPPK adalah disiplin dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu pengetahuan PPPK harus diberikan berulang-ulang, sehingga dikuasai benar oleh peserta didik.

c. Senam Pramuka.

Senam Pramuka merupakan senam khusus pramuka. Pada dasarnya gerakan-gerakan dalam senam pramuka hampir sama dengan gerakan-gerakan senam pada umumnya. Sehingga siswa tidak kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan

tersebut. Dengan dibiasakannya seorang siswa mengikuti kegiatan ini, maka ia akan terbiasa dalam mengikuti kegiatan senam rutin yang diadakan sekolah setiap hari jumat. Disiplin mengikuti senam rutin sekolah dibentuk melalui kegiatan senam pramuka.

d. Pengetahuan Pramuka.

Materi Pengetahuan Pramuka meliputi Sejarah Gerakan Pramuka, Lambang Gerakan Pramuka, Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK), Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (AD/ARTGP), Tanda Pengenal Gerakan Pramuka, Struktur Organisasi Gerakan Pramuka, dan lain-lan. Materi-materi tersebut sangat penting untuk dipelajari karena berkaitan dengan kemampuan penguasaan peserta didik terhadap materi-materi pramuka.

e. Morse

Morse merupakan sebuah sandi dalam pramuka yang dipelajari dengan cara menghafal tanda-tanda berupa strip (-) dan titik (.). Dengan mempelajari sandi morse peserta didik akan dilatih mempertajam daya ingat dan ketrampilan membedakan tanda-tanda. Kaitannya dengan disiplin adalah seorang siswa dilatih untuk mempunyai kemampuan mengingat dan membedakan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah.

f. Tali-temali.

Ketrampilan tali-temali diberikan kepada anak didik sebagai latihan menggunakan tali untuk memanfaatkan sarana yang ada tanpa alat bantu berupa

lem dan paku. Sehingga ia tidak tergantung terhadap salah satu sarana saja, juga melatih kreatifitas siswa dalam mengikat dan menganyam sebuah tali.

g. Teknik Kepramukaan (Tekpram).

Ketrampilan seorang pramuka dalam menguasai teknik-teknik kepramukaan sangat penting agar seorang pramuka mampu menjawab fenomena lingkungan. Materi-materi yang terdapat dalam Tekpram meliputi membaca kompas; membaca arah angin; menaksir lebar, tinggi dan arus air; cara membuat api dengan cara tradisional tanpa pemantik api, cara bertahan hidup (*Survival*), dan lain-lain. Nilai disiplin yang terkandung adalah siswa akan dilatih menjadi pribadi yang tangguh dan penuh nilai juang serta senang terhadap petualangan hidup yang menantang.

h. Semaphore.

Semaphore merupakan sebuah sandi yang menggunakan tanda-tanda huruf dengan bantuan alat semacam bendera. Sandi ini sangat menuntut ketelitian dan kecermatan dalam membedakan gerakan demi gerakan sebagai simbol sandi Semaphore. Nilai disiplin yang terkandung adalah siswa harus teliti dan cermat dalam setiap tindakannya.

i. Patriotisme

Patriotisme sering diartikan sebagai sikap cinta tanah air dan bangsa yang diwujudkan dengan kesediaannya mematuhi segala peraturan yang berlaku. Materi patriotisme sering kita dengar melalui pelajaran Kewarganegaraan. Dengan mempelajari materi patriotisme melalui pramuka, siswa akan lebih memahami

makna yang terkandung dari patriotisme itu sendiri. Sehingga jiwa nasionalisme akan dapat terwujud.

E. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara atas perumusan masalah yang telah dikemukakan dan harus dibuktikan (Iqbal Hasan, 2002: 36) dalam penelitian ini hipotesis yang berhasil diambil adalah:

Ada hubungan antara aktivitas dalam kepramukaan dengan kedisiplinan.

Semakin tinggi tingkat aktivitas dalam kepramukaan, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat aktivitas dalam kepramukaan, semakin rendah pula tingkat kedisiplinan siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2002: 10). Analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan sesudah semua data terkumpul dengan langkah-langkah penelitian yang jelas.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII tahun 2005/2006 yang menjadi anggota pramuka di SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal. Jumlah siswa kelas VII tahun 2005/2006 yang menjadi peserta pramuka adalah sejumlah 145 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 145 orang (lihat lampiran 1)

C. Teknik Sampling

Sampling berkaitan dengan jumlah dari jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam menentukan sumber data peneliti harus memutuskan siapa dan berapa jumlah orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi yang menjadi anggota atau unsur tidak homogen dan berstrata secara

proporsional. Jumlah sampel yang harus diambil harus secara proporsional (Sugiyono, 2005: 58).

Cara menentukan sampel yang praktis diperoleh dengan Nomogram Harry King (Sugiyono, 2005: 62). Harry King menghitung sampel tidak hanya didasarkan atas kesalahan 5% saja. Tetapi bervariasi sampai kesalahan 15%. Tetapi jumlah populasi paling tinggi yang dapat diukur dengan Nomogram Harry King adalah populasi tidak lebih dari 2000. Nomogram ini ditunjukkan pada gambar 1. Gambar tersebut memberi contoh mencari besarnya sampel jika populasinya 200. Taraf kepercayaan sampel yang dipilih adalah 95%, kemudian dari taraf kepercayaan ditarik garis lurus menuju prosentase populasi yang diambil sebagai sampel. Maka jumlah sampelnya adalah 58% dari populasi. Jadi $0,58 \times 200 = 116$. Bila populasinya 800, kepercayaan sampel 90% atau kesalahan 10% maka jumlah sampel = 7,5% dari populasi. Jadi $0,075 \times 800 = 60$. Di sini dapat dilihat bahwa semakin besar kesalahan akan semakin kecil jumlah sampel.

Gambar1. Nomogram Harry King untuk mencari besarnya sampel

Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah sebanyak 145. Cara mencari besarnya sampel sama dengan cara mencari besarnya sampel seperti pada contoh pada gambar Nomogram Harry King pada gambar 3.1. Taraf kepercayaan yang dipilih adalah 95% atau dengan taraf kesalahan 5%. Setelah itu tariklah garis lurus menuju pada prosentase populasi yang diambil sebagai sampel. Di sini akan kita dapatkan besarnya prosentase sebesar 65%. Jadi $0,65 \times 145 = 94$. Gambar di bawah ini menunjukkan cara mencari besarnya sampel menurut Nomogram Harry King.

Gambar 2. Nomogram Harry King untuk mencari besarnya sampel dengan populasi sebesar 145 dan taraf signifikansi 5%.

Karena teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Maka jumlah sampel harus proporsional sesuai dengan populasi. Jika jumlah 145 tersebar di sembilan kelas (kelas VII A sampai kelas

VII I), maka dari sembilan kelas tersebut harus diambil sampel secara acak proporsional sesuai dengan populasi. Berikut ini adalah cara menentukan ukuran sampel dari tiap kelas.

1. Kelas VII A jumlah populasinya 13. Maka ukuran sampel untuk kelas VII A

$$\text{adalah } \frac{13}{145} \times 94 = 8.$$

2. Kelas VII B jumlah populasinya 16. Maka ukuran sampel untuk kelas VII B

$$\text{adalah } \frac{16}{145} \times 94 = 10.$$

3. Kelas VII C jumlah populasinya 15. Maka ukuran sampel untuk kelas VII C

$$\text{adalah } \frac{15}{145} \times 94 = 10.$$

4. Kelas VII D jumlah populasinya 17. Maka ukuran sampel untuk kelas VII D

$$\text{adalah } \frac{17}{145} \times 94 = 11.$$

5. Kelas VII E jumlah populasinya 20. Maka ukuran sampel untuk kelas VII E

$$\text{adalah } \frac{20}{145} \times 94 = 13.$$

6. Kelas VII F jumlah populasinya 14. Maka ukuran sampel untuk kelas VII F

$$\text{adalah } \frac{14}{145} \times 94 = 9.$$

7. Kelas VII G jumlah populasinya 19. Maka ukuran sampel untuk kelas VII G

$$\text{adalah } \frac{19}{145} \times 94 = 13.$$

8. Kelas VII H jumlah populasinya 21. Maka ukuran sampel untuk kelas VII H

$$\text{adalah } \frac{21}{145} \times 94 = 14.$$

9. Kelas VII I jumlah populasinya 10. Maka ukuran sampel untuk kelas VII I

$$\text{adalah } \frac{10}{145} \times 94 = 6.$$

Jadi, jumlah seluruhnya $8 + 10 + 10 + 11 + 13 + 9 + 13 + 14 + 6 = 94$.

D. Variabel penelitian

Menurut Y. W. Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang dimaksud dengan variable penelitian adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasi dalam suatu penelitian (Cholid Narbuko, 2004: 118)

Variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena-fenomena yang diobservasi. Variabel bebas atau variable (x) dalam penelitian ini adalah kegiatan kepramukaan.

Di bawah ini pembagian indikator dan sub indikator kegiatan kepramukaan.

No.	Indikator	Sub indikator
1.	Kegiatan Upacara	Upacara Umum, Upacara Pelantikan, Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan.
2.	Latihan Rutin	PBB, Semaphore, Teknik Kepramukaan,

		Pengetahuan Pramuka, Tali-temali, PPPK, Senam Pramuka, Morse, Patriotisme.
3.	Tanda Kecakapan Umum (TKU)	Seragam Pramuka, Hasduk, Baret, Badge Lokasi, WOSM, dan papan nama.
4.	Perkemahan	Kemah Bakti, Perkemahan Sabtu Minggu, Perkemahan Rekreasi.
5.	Karya Bakti Masyarakat	Kerja Bakti Lingkungan, Bakti Sosial.
6.	Dinamika Kelompok	Kekompakan regu lewat "Yel-yel", Diskusi Kelompok.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, atau mengganti variable bebas. Variabel terikat atau variable (y) dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa.

Di bawah ini adalah Indikator-indikator kedisiplinan dan sub indikator kedisiplinan.

No.	Indikator	Sub indikator
1.	Kepatuhan	Patuh terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang ditunjukkan dengan berdoa setiap akan melaksanakan kegiatan.
2.	Ketaatan	Mentaati tata tertib sekolah.

3.	Menghargai	Menghargai pendapat orang lain.
4.	Menghormati	Menghormati orang yang lebih tua, menghormati guru yang sedang mengajar dengan memperhatikan materi yang disampaikan.
5.	Tepat waktu	Berangkat dan pulang tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu.
6.	Tertib	Tertib dalam mengikuti Upacara Bendera, tertib dalam mengikuti senam pagi

E. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan berbagai metode antara lain:

1. Metode dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen, catatan harian dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2002: 206). Dokumen merupakan bahan tertulis atau bahan yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil antara lain: daftar nama siswa yang mengikuti kegiatan pramuka, jadwal latihan rutin, program latihan yang disusun oleh gudep, daftar prestasi sekolah dalam bidang kepramukaan, susunan organisasi gugus depan, serta foto-foto kegiatan yang mendukung skripsi ini.

2. Metode angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko, 2004: 76). Jadi metode angket dapat dikatakan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden yang dikenai penelitian. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu berisi pertanyaan yang disertai jawaban-jawaban yang telah tersedia dan harus dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini data yang diambil melalui angket adalah melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket terdiri dari 15 item pertanyaan (lihat lampiran 17 dan 18).

Dari jawaban masing-masing item soal memiliki bobot nilai sebagai berikut.

- a. Jawaban A memiliki bobot nilai 4
- b. Jawaban B memiliki bobot nilai 3
- c. Jawaban C memiliki bobot nilai 2
- d. Jawaban D memiliki bobot nilai 1

Langkah-langkah untuk mendapatkan data melalui angket adalah sebagai berikut.

- a. Mencatat indikator penelitian.
- b. Indikator dibuat instrumen.
- c. Instrumen dikonsultasikan pada pembimbing.
- d. Masukan pembimbing untuk perbaikan instrumen.

F. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002 ; 144). Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas internal. Yaitu apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal jika setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2002: 147)

Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid, oleh karena itu digunakan uji validitas instrumen dengan analisis validitas item atau butir soal di mana skor item disebut variabel X dan skor total disebut variabel Y untuk selanjutnya dimasukkan dalam rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X^2 : Kuadrat dari X

Y^2 : Kuadrat dari Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

N : Jumlah subyek

2. Reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan angket yang diuji cobakan kepada 20 orang yang bukan sampel penelitian. Hasilnya dimasukkan ke tabel product moment.

Dan untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua dengan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2xr_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$: Korelasi antara dua belah instrumen

G. Teknik analisis data

Teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut rumus yang akan digunakan:

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y .

X^2 : Kuadrat dari X

Y^2 : Kuadrat dari Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

N : Jumlah subyek

Setelah diperoleh nilai “ r “, kemudian dikonsultasikan ke tabel nilai r *product moment*. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik korelasi *product moment* karena korelasi ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dikorelasikan dalam bentuk data nominal.

Syarat *Product Moment* atau aturan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Kalau r observasi/perhitungan (r_o) sama atau lebih besar dari r tabel (r_t) disebut signifikan, konsekuensinya: hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Kalau r observasi/perhitungan (r_o) lebih kecil dari r tabel (r_t) disebut tidak signifikan, konsekuensinya: hipotesis nihil (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan menunjang tahap penelitian selanjutnya. Yaitu mengumpulkan data-data berupa dokumentasi kegiatan kepramukaan yang terdiri dari rencana program kerja Dewan Penggalang, program kegiatan siswa, jadwal latihan rutin, daftar pengampu materi, daftar prestasi dan struktur organisasi Dewan Penggalang serta foto-foto kegiatan pramuka; selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini berguna untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Tahap selanjutnya adalah meneliti gambaran umum SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal yang meliputi sejarah berdirinya, pelaksanaan kegiatan pramuka, serta keadaan fisik sekolah. Tahap terakhir adalah penyebaran angket yang telah diuji cobakan, kemudian diolah sesuai dengan teknik analisis data berupa teknik analisis statistik korelasi *product moment*.

Selanjutnya beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah Kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal tahun 2005 / 2006. Obyek penelitian penting untuk ditentukan agar hal-hal yang diteliti tidak melebar atau keluar dari tujuan penelitian. Sehingga mengurangi terjadinya data yang terbuang percuma karena tidak fokus terhadap data yang akan diteliti.

2. Persiapkan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang diberikan kepada sejumlah sampel penelitian. Angket ini ada dua macam. Yaitu angket untuk mengukur tingkat aktivitas kepramukaan (lihat lampiran 14) dan angket untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa (lihat lampiran 15). Masing-masing angket terdiri dari 15 pertanyaan. Peneliti memilih metode angket karena pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu dalam menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama (Suharsimi Arikunto, 2002: 129).

B. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti menentukan obyek penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dengan dokumentasi

Data dengan dokumentasi diperlukan untuk mengetahui informasi yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen (Suharsimi Arikunto, 2002: 135). Data dokumentasi yang diambil antara lain adalah: kegiatan yang diprogramkan dan

dilaksanakan oleh sekolah, daftar prestasi yang diperoleh sekolah dalam bidang pramuka, jadwal latihan rutin, struktur organisasi gugus depan, foto-foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya sebagaimana tercantum dalam lampiran skripsi ini.

2. Uji coba instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maka angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa. 20 siswa ini adalah peserta ekstrakurikuler pramuka tetapi ada di luar sampel yang akan diteliti. Validitas dan reliabilitas instrumen dikerjakan dua kali karena angket penelitian terdiri dari dua macam. Yaitu angket untuk mengukur tingkat aktivitas kepramukaan dan angket untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa. Masing-masing terdiri dari 15 butir pertanyaan.

Berikut ini adalah contoh perhitungan validitas instrumen dengan rumus *product moment*:

a. Soal nomor 1

Diketahui : $N = 20$ $\Sigma X = 59$ $\Sigma Y = 943$ $\Sigma XY = 2806$ $\Sigma X^2 = 193$

$$\Sigma Y^2 = 44617 \quad (\Sigma X)^2 = 3481 \quad (\Sigma Y)^2 = 889249$$

Ditanya r_{XY} ?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } r_{XY} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{XY} &= \frac{20 \cdot 2806 - (59)(943)}{\sqrt{\{20 \cdot 193 - 3481\} \{20 \cdot 44617 - 889249\}}} \\ r_{XY} &= \frac{56120 - 55637}{\sqrt{\{3860 - 3481\} \{892340 - 889249\}}} \end{aligned}$$

$$r_{XY} = \frac{483}{\sqrt{379.3091}}$$

$$r_{XY} = \frac{483}{1082,3534}$$

$$r_{XY} = 0,4462$$

b. Soal nomor 13

Diketahui : $N = 20$ $\Sigma X = 65$ $\Sigma Y = 943$ $\Sigma XY = 3088$ $\Sigma X^2 = 227$

$$\Sigma Y^2 = 44617 \quad (\Sigma X)^2 = 4225 \quad (\Sigma Y)^2 = 889249$$

Ditanya r_{XY} ?

$$\text{Jawab : } r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \cdot 3088 - (65)(943)}{\sqrt{\{20 \cdot 227 - 4225\} \{20 \cdot 44617 - 889249\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{61760 - 61295}{\sqrt{\{4540 - 4225\} \{892340 - 889249\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{465}{\sqrt{315.3091}}$$

$$r_{XY} = \frac{465}{\sqrt{973665}}$$

$$r_{XY} = \frac{465}{986,7446}$$

$$r_{XY} = 0,4712$$

Perolehan nilai r_{XY} di atas kemudian dikonsultasikan ke r tabel *product moment* untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444. Ternyata nilai r_{XY} lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat dinyatakan soal itu valid.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3. Dari perhitungan validitas instrumen terdapat tiga butir soal tidak valid. Yaitu butir soal nomor 5, soal nomor 7, dan soal nomor 10. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Validitas Butir Soal Angket Kepramukaan

No.	Butir soal	r hitung	Keterangan
1.	1	0,4462	Valid
2.	2	0,4739	valid
3.	3	0,4755	valid
4.	4	0,5472	valid
5.	5	0,3224	tidak valid
6.	6	0,4612	valid
7.	7	0,4037	tidak valid
8.	8	0,5254	valid
9.	9	0,5120	valid
10.	10	-0,1861	tidak valid
11.	11	0,4508	valid
12.	12	0,4712	valid
13.	13	0,4893	valid
14.	14	0,5518	valid
15.	15	0,4820	valid

Sedangkan untuk 15 butir kedisiplinan setelah diuji cobakan dan dihitung dengan rumus *Product Moment* dengan cara dan langkah yang sama seperti pada saat menghitung butir soal kepramukaan terdapat tiga butir soal yang tidak valid. Yaitu butir soal nomor 6, soal nomor 11, dan soal nomor 12. Berikut ini adalah contoh perhitungan validitas angket kedisiplinan :

a. Soal nomor 1

Diketahui : $N = 20$ $\Sigma X = 55$ $\Sigma Y = 836$ $\Sigma XY = 2326$ $\Sigma X^2 = 175$

$$\Sigma Y^2 = 35060 \quad (\Sigma X)^2 = 3025 \quad (\Sigma Y)^2 = 698896$$

Ditanya r_{XY} ?

$$\text{Jawab : } r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \cdot 2326 - (55)(836)}{\sqrt{\{20 \cdot 175 - 3025\} \{20 \cdot 35060 - 698896\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{46520 - 45980}{\sqrt{\{3500 - 3025\} \{701200 - 698896\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{540}{\sqrt{475 \cdot 2304}}$$

$$r_{XY} = \frac{540}{\sqrt{1094400}}$$

$$r_{XY} = \frac{540}{1046,1357}$$

$$r_{XY} = 0,5161$$

b. Soal nomor 14

Diketahui : $N = 20$ $\Sigma X = 56$ $\Sigma Y = 836$ $\Sigma XY = 2364$ $\Sigma X^2 = 180$

$$\Sigma Y^2 = 35060 \quad (\Sigma X)^2 = 3136 \quad (\Sigma Y)^2 = 698896$$

Ditanya r_{XY} ?

$$\text{Jawab : } r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \cdot 2364 - (56)(836)}{\sqrt{\{20 \cdot 180 - 3136\} \{20 \cdot 35060 - 698896\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{47280 - 46816}{\sqrt{\{3600 - 3136\} \{701200 - 698896\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{464}{\sqrt{464 \cdot 2304}}$$

$$r_{XY} = \frac{464}{\sqrt{1069056}}$$

$$r_{XY} = \frac{464}{1033,9516}$$

$$r_{XY} = 0,4487$$

Perolehan nilai r_{XY} di atas kemudian dikonsultasikan ke r tabel *product moment* untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444. Ternyata nilai r_{XY} lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat dinyatakan soal itu valid. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 yang kemudian ditampilkan dalam tabel berikut ini

Tabel 2
Validitas Butir Soal Angket Kedisiplinan

No.	Butir soal	r hitung	Keterangan
1.	1	0,5161	Valid
2.	2	0,4448	valid
3.	3	0,4480	valid
4.	4	0,4702	valid
5.	5	0,4472	valid
6.	6	-1,8579	tidak valid
7.	7	0,4908	valid
8.	8	0,4641	valid
9.	9	0,4961	valid
10.	10	0,9966	valid
11.	11	-0,2288	tidak valid
12.	12	-0,4023	tidak valid
13.	13	0,4908	valid
14.	14	0,4487	valid
15.	15	0,5996	valid

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui masing-masing angket ada 12 soal yang dinyatakan valid. Butir-butir soal yang valid selanjutnya digunakan untuk meneliti.

Setelah mencari validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah menghitung reliabilitas instrumen. Teknik yang digunakan adalah teknik belah dua antara item soal genap dan item soal ganjil (lihat lampiran 5 dan 6). Selanjutnya dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*. Setelah ditemukan koefisien reliabilitas untuk masing-masing instrumen kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*. Berikut ini adalah cara hitung reliabilitas instrumen kepramukaan dan reliabilitas instrumen kedisiplinan:

a. Cara hitung reliabilitas instrumen kepramukaan

Diketahui : $N = 20$ $\Sigma X = 494$ $\Sigma Y = 441$ $\Sigma XY = 11007$

$$\Sigma X^2 = 12788 \quad \Sigma Y^2 = 9809$$

Ditanya r_{XY} ?

$$\text{Jawab : } r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{11007 - \frac{(494)(441)}{20}}{\sqrt{\left\{ 12788 - \frac{(494)^2}{20} \right\} \left\{ 9809 - \frac{(441)^2}{20} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{11007 - 10892,7}{\sqrt{\{12788 - 12201,8\} \{9809 - 9724,05\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{114,3}{\sqrt{\{586,2\} \{84,95\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{114,3}{\sqrt{49797,69}}$$

$$r_{XY} = \frac{114,3}{223,1539}$$

$$r_{XY} = 0,5122$$

Setelah diperoleh r_{XY} maka hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus

sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{\left(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}\right)}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,5122}{(1 + 0,5122)}$$

$$r_{11} = \frac{1,0244}{1,5122}$$

$$r_{11} = 0,6774$$

b. Cara hitung reliabilitas angket kedisiplinan

$$\text{Diketahui : } N = 20 \quad \Sigma X = 443 \quad \Sigma Y = 385 \quad \Sigma XY = 8607$$

$$\Sigma X^2 = 10091 \quad \Sigma Y^2 = 7515$$

Ditanya r_{XY} ?

$$\text{Jawab : } r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{8607 - \frac{(443)(385)}{20}}{\sqrt{\left\{ 10091 - \frac{(443)^2}{20} \right\} \left\{ 7515 - \frac{(385)^2}{20} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{8607 - 8527,75}{\sqrt{\{10091 - 9812,45\}\{7515 - 7411,25\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{79,25}{\sqrt{\{278,55\}\{103,75\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{79,25}{\sqrt{28899,5625}}$$

$$r_{XY} = \frac{79,25}{169,9987}$$

$$r_{XY} = 0,4661$$

Setelah diperoleh r_{XY} maka hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}}{\left(1 + r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}\right)}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,4661}{(1 + 0,4661)}$$

$$r_{11} = \frac{0,9322}{1,4661}$$

$$r_{11} = 0,6358$$

Dari hasil perhitungan uji coba angket kepramukaan diperoleh koefisien korelasi reliabilitas sebesar $r_{11} = 0,6774$. Sedangkan hasil perhitungan uji coba angket kedisiplinan diperoleh koefisien korelasi reliabilitas sebesar $r_{11} = 0,6358$. Selanjutnya kedua harga r_{11} tersebut dikonsultasikan dengan harga *Product Moment* pada $N = 20$ pada taraf signifikansi 5 % = 0,444. Dari data tersebut maka dapat diketahui nilai r_{11} (r hitung) kedua jenis angket tersebut lebih besar

daripada r tabel *Product Moment*. Pada angket kepramukaan $0,6774 > 0,444$ dan angket kedisiplinan $0,6358 > 0,444$. Dengan demikian maka butir-butir soal di kedua angket tersebut reliabel.

3. Penyebaran angket

Setelah ditentukan sampel penelitian yaitu 65% dari jumlah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Jumlah seluruh peserta ada 145 orang. Semuanya kelas VII. Maka 65% dari 145 adalah 94. Masing-masing siswa memperoleh dua jenis angket. Yaitu angket kepramukaan dan angket kedisiplinan (lihat lampiran 16 dan 17). Masing-masing angket berisi 12 pertanyaan. Karena dari 15 pertanyaan yang diuji cobakan ternyata terdapat 3 butir soal yang tidak valid. Sehingga soal yang tidak valid tersebut dihilangkan. Soal –soal yang tidak valid tersebut dihilangkan karena soal tersebut tidak mempengaruhi data lain yang bersifat vital. Artinya soal tersebut sebenarnya telah dapat diwakili oleh soal lainnya. Jika soal yang tidak valid diuji coba kembali agar valid maka akan lebih membutuhkan waktu yang lama dengan biaya yang tidak sedikit. Sedangkan peneliti memiliki waktu yang terbatas. Jadi solusinya adalah menghilangkan soal yang tidak valid.

C. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal

SMP N 1 Dukuhturi beralamat di Jln. Raya Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal 52192 telephone (0283) 445849. Berdiri pada 17 Februari 1979. Saat ini ada 27 ruang kelas reguler dan 3 ruang kelas non reguler yang dipergunakan khusus untuk siswa terbuka, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang alat-alat musik, 1 ruang komputer, 1 ruang

laboratorium, perpustakaan, gudang yang berisi perlengkapan pramuka, parkir sepeda dan motor, mushola, 5 WC guru dan 8 WC siswa, Lapangan olah raga merangkap lapangan upacara, 2 buah kantin, dan ruang UKS

Pada awal berdirinya kondisi sekolah hanya terdiri dari beberapa ruang kelas dan ruang guru. Kemudian dari tahun ke tahun kondisi fisik sekolah semakin ditingkatkan. Hal ini dikarenakan sekolah ini termasuk sekolah dengan jumlah peminat yang cukup tinggi. Lokasi sekolah tergolong strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah.

Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Dukuhturi antara lain : Pramuka, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR), Drum Band, Komputer.

a. Sejarah Berdirinya Kepramukaan di SMP N 1 Dukuhturi

Setahun setelah berdirinya SMP N 1 Dukuhturi, tahun 1980 berdirilah gudep SMP N 1 Dukuhturi. Saat itu kegiatan pramuka menjadi satu-satunya kegiatan ekstrakurikuler. Baru pada tahun-tahun berikutnya berdiri ekstrakurikuler-eksrakurikuler lainnya. Namun yang paling menonjol dari kegiatan-kegiatan lainnya adalah kepramukaan.

Mulai dari awal berdirinya kegiatan kepramukan menjadi kegiatan wajib bagi kelas I dan II. Namun mulai tahun 2005 kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tidak lagi menjadi kegiatan yang diwajibkan. Sehingga secara otomatis jumlah peserta mengalami penurunan. Meskipun terjadi penurunan dalam jumlah peserta namun kualitas tetap dipertahankan. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi gudep yang diperoleh baik di tingkat lokal maupun di luar daerah (lihat lampiran 22).

b. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan SMP N 1 Dukuhturi

Kegiatan kepramukaan di SMP N 1 Dukuhturi terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan non rutin dan kegiatan partisipasi (lihat lampiran 21).

Baik kegiatan rutin, kegiatan non rutin, maupun kegiatan partisipasi semuanya menjunjung nilai-nilai kedisiplinan. Sebagai contoh adalah kegiatan latihan rutin setiap hari jumat. Para siswa yang secara umur sudah masuk ke dalam golongan penggalang sudah terbiasa mampu menguasai dirinya. Begitu bunyi peluit telah dibunyikan sebagai pertanda bahwa latihan rutin telah dimulai maka siswa secara serentak membentuk barisan *angkare* (bentuk barisan untuk upacara pramuka penggalang). Tepat pada pukul 14.30 biasanya kegiatan segera dimulai. Diawali terlebih dahulu dengan upacara atau apel pembukaan latihan. Petugasnya adalah siswa itu sendiri yang diberi tugas secara bergiliran. Begitu juga dengan penutupan latihan yang selalu diakhiri dengan apel penutupan.

Suasana disiplin sangat mewarnai tiap kegiatan latihan. Kegiatan pemberian materi dilaksanakan pukul 15.00. Tepatnya setelah kegiatan apel pembukaan dilaksanakan. Pemberian materi dilaksanakan dua tahap setiap kali latihan rutin. Materi pertama mulai jam 15.00 sampai jam 15.45. Kemudian dilanjutkan dengan istirahat dan shalat asar bagi yang menjalankan dari jam 15.45 sampai dengan jam 16.00. Materi kedua dimulai jam 16.00 sampai dengan jam 16.45. Selanjutnya ditutup dengan apel penutupan sampai dengan jam 17.00.

Materi-materi yang disampaikan dalam latihan rutin sebagai berikut.

1) Peraturan Baris-berbaris (PBB)

Baris-berbaris termasuk latihan gerak yang mewujudkan penanaman disiplin, rasa persatuan, dan rasa keindahan. Materi yang dipelajari dalam baris-berbaris adalah materi memberi dan menerima perintah atau aba-aba. Aba-aba dalam baris-berbaris ada tiga macam. Yaitu aba-aba petunjuk, aba-aba pelaksanaan, dan aba-aba peringatan. Dalam baris-berbaris juga dipelajari macam-macam bentuk barisan antara lain: bentuk barisan berbanjar, bersap, lingkaran besar/kecil, angkare, setengah lingkaran serta cara-cara berjalan dan lain-lain.

2) Pengetahuan Pramuka

Materi pengetahuan pramuka terdiri dari sejarah gerakan pramuka, lambang gerakan pramuka, Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK), Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Tanda pengenal gerakan pramuka, Struktur organisasi gerakan pramuka, dan lain-lain.

3) PPPK

Ruang lingkup materi PPPK adalah tentang pengetahuan kesehatan, pertolongan pada kecelakaan yang meliputi cara menenangkan korban, cara mencegah dan mengurangi rasa sakit atau gelisah serta menghindari bahaya yang lebih parah. Hal-hal yang dipelajari adalah mengenai hal-hal berikut ini.

- a) Latihan menolong pada gangguan seluruh tubuh yang meliputi pingsan, mati suri, shock, dan hilang semangat (collapse)
- b) Latihan menolong pada gangguan setempat yang meliputi macam-macam luka, patah tulang dan perdarahan.

c) Pembalutan pada luka

d) Latihan pengangkatan korban oleh satu orang atau lebih, baik dengan tangan atau dengan alat bantu.

e) Penggunaan obat-obatan sederhana untuk PPPK

4) Morse

Materi yang dipelajari dalam morse adalah pengenalan sejarah morse, fungsi morse, alat-alat yang dapat digunakan untuk mengirim berita morse, pengenalan huruf-huruf morse dan praktik mengirim dan menerima pesan dengan morse.

5) Tali-temali

Ruang lingkup yang dipelajari adalah pengertian tali, pemeliharaan tali, belajar macam-macam simpul, praktik mengikatkan simpul pada benda-benda yang tersedia, dan memanfaatkan simpul-simpul pramuka sebagai alat bantu untuk menyatukan benda-benda tanpa lem dan paku.

6) Teknik Kepramukaan

Di dalam teknik kepramukaan materi yang dipelajari lebih cenderung pada teknik-teknik yang harus dikuasai oleh pramuka untuk melakukan tindakan secara nyata. Contohnya adalah teknik bagaimana bertahan hidup dengan segala keterbatasan, mengoprasikan kompas penunjuk arah, pemetaan dan lain-lain.

7) Patriotisme

Materi patriotisme tentu sudah dibahas dalam pelajaran kewarganegaraan. Pada dasarnya patriotisme adalah bagaimana menghargai dan mencintai negara dan bangsa sendiri, dan rasa cinta tanah air.

8) Senam pramuka

Ruang lingkup materinya adalah memperkenalkan senam khusus pramuka yang gerakan dasarnya sama dengan gerakan-gerakan senam pada umumnya, membudayakan senam pramuka di kalangan siswa pramuka, dan merancang gerakan-gerakan yang lebih variatif.

9) Semaphore.

Ruang lingkup materi semaphore sama seperti ruang lingkup materi morse (lihat ruang lingkup materi morse).

Selain materi-materi di atas, sering diadakan selingan berupa permainan (*game*) dan senam pramuka. Pada akhir tahun biasanya diadakan pengujian Syarat Kecakapan Umum (SKU) sebagai syarat seorang pramuka mencapai tingkat tertentu dalam golongannya. Setelah siswa melalui rangkaian ujian SKU maka siswa akan dilantik sesuai dengan golongannya. Pelantikan ini biasanya ditandai adanya perkemahan bagi peserta yang akan dilantik.

2. Tingkat Aktivitas Kepramukan Siswa SMP N 1 Dukuhturi

Responden sebagai sampel penelitian adalah peserta pramuka dengan jumlah 94 orang dari total jumlah peserta sebanyak 145 orang. Mereka memiliki tingkat keaktifan yang bervariasi. Dari yang memiliki skor terendah yaitu 34 dan skor tertinggi yaitu 48. Skor tersebut selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Skor tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka dihimpun melalui angket setelah angket tersebut diuji cobakan terhadap 20 orang siswa dengan validitas butir soal yang telah dicantumkan pada uji coba instrumen dengan reliabilitas sebesar 0,6774.

Menurut Maman Rachman (2004, 35) penafsiran skor dapat digunakan tiga cara yaitu kriteria skor kasar, kriteria persentasi, dan kriteria mean. Dalam penelitian ini digunakan kriteria skor kasar dengan menggunakan 5 kategori yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Penafsiran skor dengan cara kriteria skor kasar dilakukan untuk mengetahui besaran koefisien korelasi tanpa harus mencari besaran deviasi ataupun standar deviasinya. Konsekuensinya adalah harus berhadapan dengan angka-angka yang besar (Bambang Soepeno, 1997: 51).

Untuk dapat membuat kriteria penskoran, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah item : 12 soal

Jumlah responden : 94 siswa

Jumlah skor : 3858

Skor terendah (sr) : $1 \times 12 \times 94 = 1128$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 12 \times 94 = 4512$

Jarak : $4512 - 1128 = 3384$

Interval : $3384 : 5 = 676$ dibulatkan 677

Tabel 3
Kriteria Tingkat Aktivitas Kepramukaan Siswa

No.	Skor	Kriteria
1.	1128 – 1805	sangat rendah
2.	1806 – 2483	rendah
3.	2484 – 3161	sedang
4.	3162 – 3839	tinggi
5.	3840 – 4517	sangat tinggi

Tabel di atas menjelaskan kriteria tingkat aktivitas kepramukaan siswa secara keseluruhan. Dari hasil penelitian (lihat lampiran 12) jumlah skor yang diperoleh dari 94 siswa adalah 3858. Jika dikonsultasikan dengan tabel di atas, maka nilai tersebut masuk pada kriteria sangat tinggi. Karena berada di rentang skor 3840-4517. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat aktivitas kepramukaan siswa SMP N 1 Dukuhuri adalah tergolong sangat tinggi.

Untuk mengetahui frekuensi distribusi tingkat keaktifan dalam kepramukaan tiap siswa dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah item : 12 soal

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 12 = 12$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 12 = 48$

Jarak : $48 - 12 = 36$

Interval : $36 : 5 = 7,2$ dibulatkan 7

Tabel 4**Distribusi Frekuensi Aktivitas Kepramukaan Siswa**

No.	skor	Kriteria	jumlah	persen (%)
1.	12-18	sangat rendah	0	0%
2.	19-25	rendah	0	0%
3.	26-32	sedang	0	0%
4.	33-39	tinggi	25	26,60%
5.	40-48	sangat tinggi	69	73,40%
Σ			94	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada lima kriteria yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Dari tabel tersebut diperoleh kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 0% dan kategori sedang juga menunjukkan 0%. Untuk kategori tinggi menunjukkan angka 25 atau sebesar 26,60%. Dan kategori sangat tinggi memperoleh angka 69 atau sebesar 73,40%.

Aktivitas kepramukaan yang dilakukan siswa mencakup beberapa jenis kegiatan yang penting dilaksanakan dan menjadi inti dari jenis-jenis kegiatan lain. Beberapa aktivitas yang dilakukan dan menjadi acuan pengukuran tingkat keaktifan dalam kegiatan kepramukaan terangkum menjadi bahan yang akan diteliti. Dengan demikian sejumlah aspek atau indikator yang menjadi dasar penelitian ini dinilai merupakan inti dari jenis-jenis kegiatan lain. Maka setelah diadakan penelitian dari indikator yang menjadi aktivitas inti dalam kepramukaan antara lain:

- a. Latihan rutin
- b. Kegiatan upacara
- c. Tanda Kecakapan Umum (TKU)
- d. Perkemahan
- e. Karya Bakti Masyarakat
- f. Dinamika kelompok

Tiap indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa bagian untuk dapat dikategorikan menurut kriteria yang telah kita bahas sebelumnya. Penafsiran skor yang digunakan untuk mendapatkan kategori dari setiap indikator adalah sebagai berikut:

a. . Indikator Kegiatan upacara

Jumlah item : 1 soal (1)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 1 = 1$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 1 = 4$

Jarak : $4 - 1 = 3$

Interval : $3 : 5 = 0,6$ dibulatkan 1

Tabel 5
Kriteria Skor Kegiatan Upacara

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	0	0	0%	sangat rendah
2.	1	5	5,32%	rendah
3.	2	13	13,83%	sedang
4.	3	26	27,66%	tinggi
5.	4	50	53,19%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 53,19% atau sebanyak 50 responden, kriteria tinggi sebesar 27,66% atau sebanyak 26 responden, skor sedang sebesar 13,83% atau sebanyak 13 responden dan skor rendah menunjukkan prosentase sebesar 5,32% atau 5 responden. Sedangkan kriteria sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

b. Indikator Latihan rutin

Jumlah item : 3 soal (2, 3, 4)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 3 = 3$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 3 = 12$

Jarak : $12 - 3 = 9$

Interval : $9 : 5 = 1,8$ dibulatkan 2

Tabel 6
Kriteria Skor Latihan Rutin

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	3-4	0	0%	sangat rendah
2.	5-6	0	0%	rendah
3.	7-8	7	7,45%	sedang
4.	9-10	46	48,93%	tinggi
5.	11-12	41	43,62%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 43,62% atau sebanyak 41 responden, kriteria tinggi sebesar 48,93% atau sebanyak 46 responden, skor sedang 7,45% atau sebanyak 7 responden. Sedangkan kriteria rendah dan sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

c. Indikator Tanda Kecakapan Umum (TKU)

Jumlah item : 2 soal (5, 6)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 2 = 2$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 2 = 8$

Jarak : $8 - 2 = 6$

Interval : $6 : 5 = 1,2$ dibulatkan 2

Tabel 7
Kriteria Skor Tanda Kecakapan Umum (TKU)

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	2-3	0	0%	sangat rendah
2.	4-5	9	9,57%	rendah
3.	6-7	58	61,71%	sedang
4.	8-9	27	28,72%	tinggi
5.	10-11	0	0%	sangat tinggi
Σ		37	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 0% atau tidak ada responden yang memperoleh skor dengan kriteria sangat tinggi, 27 responden masuk pada kriteria tinggi sebesar 28,72%, skor sedang 61,71% atau sebanyak 58 responden dan skor rendah menunjukkan prosentase sebesar 9,57% atau 9 responden. Sedangkan pada kriteria sangat rendah memperoleh prosentase sebesar 0%.

d. Indikator Perkemahan

Jumlah item : 1 soal (7)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 1 = 1$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 1 = 4$

Jarak : $4 - 1 = 3$

Interval : $3 : 5 = 0,6$ dibulatkan 1

Tabel 8
Kriteria Skor Perkemahan

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	0	0	0%	sangat rendah
2.	1	4	4,26%	rendah
3.	2	12	12,76%	sedang
4.	3	27	28,72%	tinggi
5.	4	51	54,26%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 54,26% atau sebanyak 51 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 27 responden atau sebesar 28,72%, skor sedang 12,76% atau sebanyak 12 responden dan skor rendah menunjukkan prosentase sebesar 4,26% atau 4 responden. Sedangkan kriteria sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

e. Indikator Karya Bakti Masyarakat

Jumlah item : 1 soal (7)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 1 = 1$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 1 = 4$

Jarak : $4 - 1 = 3$

Interval : $3 : 5 = 0,6$ dibulatkan 1

Tabel 9
Kriteria Skor Karya Bakti Masyarakat

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	0	0	0%	sangat rendah
2.	1	2	2,13%	rendah
3.	2	12	12,77%	sedang
4.	3	30	31,91%	tinggi
5.	4	50	53,19%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 53,19% atau sebanyak 50 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 30 responden atau sebesar 31,91%, skor sedang 12,77% atau sebanyak 12 responden dan skor rendah menunjukkan prosentase sebesar 2,13% atau 2 responden. Sedangkan kriteria sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%

f. Indikator Dinamika Kelompok

Jumlah item : 4 soal (9, 10, 11, 12)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 4 = 4$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 4 = 16$

Jarak : $16 - 4 = 12$

Interval : $12 : 5 = 2,4$ dibulatkan 3

Tabel 10
Kriteria Skor Dinamika Kelompok

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	4-6	0	0 %	sangat rendah
2.	7-9	0	0 %	rendah
3.	10-12	30	31,91%	sedang
4.	13-15	50	53,19%	tinggi
5.	16-18	14	14,90%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 14,90% atau sebanyak 14 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 50 responden atau sebesar 53,19%, skor sedang 31,91% atau sebanyak 30 responden, skor rendah dan sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

3. Tingkat Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal

Tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhturi yang mengikuti kegiatan pramuka telah diteliti melalui sampel penelitian sejumlah 94 orang. Tingkat kedisiplinan juga bervariasi. Skor tertinggi yaitu 48 dan skor terendah adalah 34. Skor tersebut selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 11.

Skor tingkat kedisiplinan siswa dihimpun melalui angket dengan jumlah item soal sebanyak 12 soal. Sebelumnya angket tersebut telah diuji cobakan terhadap 20 orang siswa dengan validasi butir soal seperti yang telah tercantum pada uji coba instrumen dan uji reliabilitas. Hasilnya adalah 0,6358. Penelitian

untuk mengukur tingkat kedisiplinan juga menggunakan kriteria skor kasar dalam menafsirkan skor seperti pada angket untuk mengukur tingkat aktivitas kepramukaan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Jumlah item	: 12 soal
Jumlah responden	: 94 siswa
Jumlah skor	: 3911
Skor terendah (sr)	: $1 \times 12 \times 94 = 1128$
Skor tertinggi (st)	: $4 \times 12 \times 94 = 4512$
Jarak	: $4512 - 1128 = 3384$
Interval	: $3384 : 5 = 676,8$ dibulatkan 677

Tabel 11

Kriteria tingkat kedisiplinan siswa

No.	Skor	Kriteria
1.	1128 – 1805	sangat rendah
2.	1806 – 2483	rendah
3.	1484 – 3161	sedang
4.	3162 – 3839	tinggi
5.	3840 - 4517	sangat tinggi

Tabel di atas menjelaskan kriteria tingkat kedisiplinan siswa secara keseluruhan. Dari hasil penelitian (lihat lampiran 12) jumlah skor yang diperoleh dari 94 siswa adalah 3911. Jika dikonsultasikan dengan tabel di atas, maka nilai tersebut masuk pada kriteria sangat tinggi. Karena nilai tersebut

berada di rentang skor 3840-4517. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri adalah tergolong sangat tinggi.

Untuk mengetahui frekuensi distribusi tingkat kedisiplinan tiap siswa pramuka SMP N 1 Dukuhhuri dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah item	: 12 soal
Jumlah responden	: 94 siswa
Skor terendah (sr)	: $1 \times 12 = 12$
Skor tertinggi (st)	: $4 \times 12 = 48$
Jarak	: $48 - 12 = 36$
Interval	: $36 : 5 = 7,2$ dibulatkan 7

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa

No.	skor	Kriteria	jumlah	persen (%)
1.	12-18	sangat rendah	0	0%
2.	19-25	rendah	0	0%
3.	26-32	sedang	0	0%
4.	33-39	tinggi	21	22,34%
5.	40-48	sangat tinggi	73	77,66%
			94	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada lima kriteria yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dari tabel tersebut diperoleh kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 0% dan kategori sedang sebesar 0%.

Untuk kategori tinggi menunjukkan angka 21 atau sebesar 22,34%. Dan kategori sangat tinggi memperoleh angka 73 atau sebesar 77,66%.

Tingkat kedisiplinan siswa merupakan suatu tingkatan di mana seorang siswa mampu mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku (tata tertib sekolah) dengan kesadaran yang tinggi serta adanya sikap menghargai waktu dengan diimplementasikan lewat sikap tepat waktu pada tiap kegiatan. Dengan demikian kedisiplinan mengandung sejumlah aspek atau indikator yang menjadi bahan menumbuhkan kedisiplinan di kalangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, indikator kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- a. Ketaatan mematuhi tata tertib sekolah
- b. Ketertiban menjalankan tata tertib sekolah
- c. Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah
- d. Sikap menghargai
- e. Sikap menghormati
- f. Tepat waktu

Penafsiran skor yang digunakan untuk mendapatkan kategori tiap indikator dari tingkat kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

a. Indikator ketaatan

Jumlah item : 1 soal (1)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 1 = 1$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 1 = 4$

Jarak : $4 - 1 = 3$

Interval : $3 : 5 = 0,6$ dibulatkan 1

Tabel 13
Kriteria Skor Ketaatan

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	0	0	0%	sangat rendah
2.	1	1	1,06%	rendah
3.	2	12	12,77%	sedang
4.	3	24	25,53%	tinggi
5.	4	57	60,64%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 60,64% atau sebanyak 57 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 24 responden atau sebesar 25,53%, skor sedang 12,77% atau sebanyak 12 responden, skor rendah 1 responden atau sebesar 1,06% dan sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

b. Indikator Ketertiban

Jumlah item : 5 soal (2, 3, 4, 5, 6)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 5 = 5$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 5 = 20$

Jarak : $20 - 5 = 15$

Interval : $15 : 5 = 3$

Tabel 14
Kriteria Skor Ketertiban

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	5-7	0	0%	sangat rendah
2.	8-10	0	0%	rendah
3.	11-13	3	3,19%	sedang
4.	14-16	25	26,53%	tinggi
5.	17-20	66	70,22%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 70,22% atau sebanyak 66 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 25 responden atau sebesar 26,53%, skor sedang sebanyak 3 responden atau sebesar 3,19%, skor rendah dan skor sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

c. Indikator kepatuhan

Jumlah item : 3 soal (7, 8, 9)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 3 = 3$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 3 = 12$

Jarak : $12 - 3 = 9$

Interval : $9 : 5 = 1,8$ dibulatkan 2

Tabel 15
Kriteria Skor Kepatuhan

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	3-4	0	0%	sangat rendah
2.	5-6	1	1,07%	rendah
3.	7-8	6	6,38%	sedang
4.	9-10	34	36,17%	tinggi
5.	11-12	53	56,38%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 56,38% atau sebanyak 53 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 34 responden atau sebesar 36,17%, skor sedang 6,38% atau sebanyak 6 responden, skor rendah sebanyak 1 responden atau sebesar 1,07% dan skor sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

d. Indikator menghargai

Jumlah item : 1 soal (1)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 1 = 1$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 1 = 4$

Jarak : $4 - 1 = 3$

Interval : $3 : 5 = 0,6$ dibulatkan 1

Tabel 16
Kriteria Skor Menghargai

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	0	0	0%	sangat rendah
2.	1	1	1,06%	rendah
3.	2	9	9,57%	sedang
4.	3	24	25,54%	tinggi
5.	4	60	63,83%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 63,83% atau sebanyak 60 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 24 responden atau sebesar 25,54%, skor sedang sebanyak 9 responden atau sebesar 9,57%, skor rendah persentasenya sebesar 1,06% atau sebanyak 1 responden dan skor sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

e. Indikator menghormati

Jumlah item : 1 soal (1)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 1 = 1$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 1 = 4$

Jarak : $4 - 1 = 3$

Interval : $3 : 5 = 0,6$ dibulatkan 1

Tabel 17
Kriteria Skor Menghormati

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	0	0	0%	sangat rendah
2.	1	3	3,19%	rendah
3.	2	12	12,77%	sedang
4.	3	28	29,79%	tinggi
5.	4	51	54,24%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut.

Skor sangat tinggi sebesar 54,24% atau sebanyak 51 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 28 responden atau sebesar 29,79%, skor sedang 12,77% atau sebanyak 12 responden, skor rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 3,19 dan skor sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0 %.

f. Indikator tepat waktu

Jumlah item : 1 soal (1)

Jumlah responden : 94 siswa

Skor terendah (sr) : $1 \times 1 = 1$

Skor tertinggi (st) : $4 \times 1 = 4$

Jarak : $4 - 1 = 3$

Interval : $3 : 5 = 0,6$ dibulatkan 1

Tabel 18
Kriteria Skor Tepat Waktu

No.	Skor	Jml	Prosentase	Kriteria
1.	0	0	0%	sangat rendah
2.	1	3	3,19%	rendah
3.	2	6	6,38%	sedang
4.	3	25	26,60%	tinggi
5.	4	60	63,83%	sangat tinggi
Σ		94	100%	

Tabel di atas menunjukkan ada beberapa kriteria sebagai berikut:

Skor sangat tinggi sebesar 63,83% atau sebanyak 60 responden, skor dengan kriteria tinggi sebanyak 25 responden atau sebesar 26,60%, skor sedang 6,38% atau sebanyak 6 responden, skor rendah sebanyak 3 dan skor sangat rendah menunjukkan prosentase sebesar 0%.

4. Hubungan tingkat aktivitas kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa

Hubungan tingkat aktivitas kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri diperoleh melalui penelitian. Data yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan analisis statistik.

Dalam menganalisa data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun tabel kerja *product moment*

Tabel kerja *product moment* digunakan untuk menganalisa data mengenai tingkat aktivitas kepramukaan (X) dan tingkat kedisiplinan (Y). Tabel kerja *product moment* dapat dilihat pada lampiran 12

b. Menghitung korelasi *product moment*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan XY

Nilai XY adalah nilai perkalian antara hasil skor angket tingkat tingkat aktivitas kepramukaan dengan skor angket tingkat kedisiplinan (lihat lampiran 12). Dari perhitungan diperoleh harga XY total adalah sebesar 160.739.

2) Menentukan X^2

Nilai X^2 adalah nilai skor angket tingkat aktivitas kepramukaan dikuadratkan dan dijumlahkan hasilnya adalah 158.530 (lihat lampiran 12).

3) Menentukan Y^2

Nilai Y^2 adalah nilai skor angket tingkat kedisiplinan yang diperoleh kemudian dikuadratkan dan dijumlahkan. Hasilnya 163.589 (lihat lampiran 12).

4) Menghitung koefisien korelasi *product moment*

Dalam menghitung koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut ini adalah cara menghitung koefisien korelasi *product moment*

$$\text{Rumus : } r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Diketahui : Diketahui : $N = 94$ $\Sigma X = 3858$ $\Sigma Y = 3911$ $\Sigma XY = 160.739$

$$\Sigma X^2 = 158.530 \quad \Sigma Y^2 = 163.589$$

Ditanya r_{XY} ?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } r_{XY} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \\ r_{XY} &= \frac{160.739 - \frac{(3858)(3911)}{94}}{\sqrt{\left\{ 158.530 - \frac{(3858)^2}{94} \right\} \left\{ 163.589 - \frac{(3911)^2}{94} \right\}}} \\ r_{XY} &= \frac{160.739 - 160.517,4255}{\sqrt{\{158.530 - 158.342,1702\} \{163.589 - 162.722,5638\}}} \\ r_{XY} &= \frac{221,5745}{\sqrt{\{187,8298\} \{866,4362\}}} \\ r_{XY} &= \frac{221,5745}{\sqrt{162.742,5382}} \\ r_{XY} &= \frac{221,5745}{403,4136} \\ r_{XY} &= 0,5492 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil r hitung adalah 0,5492. Jumlah r hitung lalu dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan N = 94 pada taraf signifikansi 5 % = 0,202. Dengan demikian r hitung di atas lebih besar dari r tabel.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat aktivitas kepramukaan dengan tingkat kedisipinan siswa. Berarti hipotesis dapat diterima. Yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka maka

semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa tersebut. Yang berarti pula bahwa kegiatan kepramukaan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang pokok yang perlu dibahas antara lain:

1. Tingkat aktivitas kepramukaan siswa SMP N 1 Dukuhturi

Tingkat aktivitas kepramukaan siswa SMP N 1 Dukuhturi memiliki tingkat keaktifan tinggi yaitu sebanyak 26,60% atau sebanyak 25 responden. Kemudian diikuti tingkat keaktifan sangat tinggi sebanyak 73,40% atau sebanyak 69 orang. Artinya bahwa dari 94 siswa yang diambil sebagai sampel memiliki tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Tingginya aktivitas kepramukaan dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

a. Lokasi sekolah yang strategis

SMP N 1 Dukuhturi berada di jalur ramai. Artinya di jalur yang menghubungkan banyak desa. Sekolah ini juga termasuk sekolah tertua dan terbaik di kecamatan Dukuhturi kabupaten Tegal. Dengan berada di jalur ramai, siswa dengan mudah menjangkaunya lewat kendaraan umum (angkot), sepeda ataupun berjalan kaki.

b. Memiliki sarana dan prasarana yang mendukung

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung berupa lapangan kedad air dan peralatan pramuka yang lengkap menjadi nilai tambah bagi terlaksananya kegiatan latihan. Lapangan kedad air memungkinkan siswa akan tetap bisa latihan di lapangan meski kondisi sedang becek atau hujan. Gudang pramuka

menyimpan peralatan yang dibutuhkan saat latihan antara lain: tenda, tongkat, pasak, matras, tali, lampu badai, linggis, bambu, mitela, bidai/spalek, alat-alat P3K, kompas bidik dll.

c. Terbentuknya Dewan Penggalang

Terbentuknya dewan penggalang yang menjadi pengurus organisasi kepramukaan di sekolah. Organisasi ini setara dengan OSIS sehingga kegiatan kepramukaan di sekolah dapat diorganisir dengan baik. Tugas dewan penggalang adalah membuat program kerja dalam setahun lalu mengelola pramuka penggalang di wilayah gudep sesuai kebijakan gudep.

d. Materi yang bermutu dan bervariasi

Materi yang bermutu dan bervariasi adalah hasil musyawarah gudep antara pembina dan dewan penggalang. Dalam musyawarah tersebut dibahas materi apa saja yang harus disampaikan.

Dengan adanya hal-hal tersebut di atas diharapkan akan menjadi pendukung bagi perkembangan Gudep SMP N 1 Dukuhturi. Di samping itu kegiatan pramuka tidak terlepas dari beberapa indikator yang mendasari nilai-nilai kedisipinan. Indikator-indikator ini kemudian dihubungkan dengan nilai disiplin yang akan ditumbuhkan melalui kegiatan pramuka.

a. Indikator kegiatan upacara

Kegiatan upacara merupakan suatu hal yang wajib diikuti pada setiap latihan rutin. Baik sebagai upacara pembuka maupun penutup latihan rutin. Pada hari-hari tertentu kegiatan upacara juga sering dilaksanakan oleh pramuka. Yaitu upacara pelantikan, upacara hari pramuka dan lain-lain. Dengan adanya kebiasaan disiplin mengikuti kegiatan upacara maka siswa juga akan terbiasa

dalam mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin secara tertib dan khidmat. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan upacara dalam pramuka adalah untuk menanamkan kesadaran sikap yang baik dalam upacara. Baik upacara-upacara hari biasa (Upacara Bendera) maupun upacara-upacara hari besar nasional lainnya.. Siswa akan melaksanakan kegiatan upacara dengan tertib, teratur, patuh, dan khidmat. Contohnya ketika ada aba-aba penghormatan kepada Sang Merah Putih, siswa akan melaksanakannya dengan gerakan menghormat pada bendera secara benar dan berdiri dengan sikap sempurna.

b. Indikator latihan rutin

Pada indikator latihan rutin hasilnya menunjukkan kategori yang tinggi karena siswa memiliki semangat dan kesadaran untuk berangkat dalam latihan rutin. Meskipun pramuka bukan kegiatan yang diwajibkan, namun justru dengan tidak diwajibkannya kegiatan pramuka saat ini mereka yang menjadi anggota pramuka adalah mereka-mereka yang secara pribadi mengikuti secara ikhlas atas kemauan sendiri tanpa paksaan. Dalam latihan rutin ini ada beragam materi yang disampaikan. Materi-materi inilah yang pada akhirnya akan menumbuhkan siswa nilai-nilai kedisiplinan melalui proses belajar.

1.) Peraturan Baris-berbaris (PBB)

Kegiatan baris-berbaris adalah salah satu materi wajib yang harus diikuti dalam latihan rutin. Dalam PBB sangat dituntut adanya disiplin yang kuat. Karena pada dasarnya baris-berbaris termasuk latihan gerak dasar yang mewujudkan penanaman sikap disiplin, rasa persatuan dan rasa keindahan. Wujud disiplin dalam PBB ditunjukkan dengan adanya rasa patuh dalam melaksanakan aba-aba dari pemimpinnya, tertib dalam mengatur barisan serta

tepat dan cepat dalam menjalankan suatu aba-aba. Dengan terbiasanya siswa berlatih baris-berbaris, maka siswa akan menyerap nilai-nilai dalam PBB, sehingga siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang tegas, mantap, trampil, dan kuat jasmani dan rohani.

2.) Pengetahuan Pramuka

Materi pengetahuan pramuka sudah sering penulis singgung dalam halaman-halaman sebelumnya skripsi ini. Intinya materi-materi ini sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pramuka sebagai tanda kemampuan seorang pramuka dalam penguasaan materi secara teoritik. Kaitannya dalam penanaman disiplin adalah siswa akan terbiasa dengan banyaknya materi-materi yang kompleks seputar pramuka, sehingga ini merupakan suatu program latihan untuk membiasakan diri mempelajari banyak materi-materi teoritis dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

3.) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)

PPPK diartikan sebagai usaha pertama yang dilakukan terhadap korban dengan cara-cara yang tepat dan sistematis sebelum korban mendapat pertolongan dari sang ahli, yaitu dokter. Prinsip yang diterapkan dalam PPPK adalah mengambil keputusan dengan cepat dan tepat sesuai prosedur yang tepat untuk menolong korban. Kaitannya dengan penanaman nilai-nilai disiplin adalah siswa akan dilatih untuk dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam kondisi dan suasana sepanik dan segawat apapun.

4.) Morse

Morse adalah salah satu sandi dalam pramuka yang menggunakan tanda titik (.) dan strip (-). Tujuan mempelajari Morse adalah untuk mengirim pesan

rahasia yang tidak sembarang orang tahu, kecuali oleh orang yang mengirim dan menerima pesan, atau orang yang tahu kuncinya. Maknanya adalah pramuka dituntut cerdas dan lihai dalam menjaga pesan atau amanat. Juga dilatih untuk bersikap dapat dipercaya dalam mengemban amanah berupa pesan rahasia yang harus disampaikan.

5.) Tali-temali

Materi tali-temali diberikan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang fungsi tali dan belajar menggunakan tali dalam keperluan hidup sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai pengganti paku dan lem. Makna disiplin yang terkandung adalah mengajari bagaimana kita memanfaatkan sarana yang ada di sekitar lingkungan.

6.) Teknik kepramukaan (Tekpram)

Kegiatan tekpram sesungguhnya memiliki peran yang besar dalam mendidik siswa agar dapat menggunakan teknik-teknik pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya jika seorang siswa ingin mengetahui berapa tinggi pohon. Melalui Tekpram pramuka tidak perlu naik ke atas pohon untuk mengukurnya. Cukup dengan rumus perbandingan dua segitiga siku-siku maka akan dapat diketahui berapa tinggi pohon itu. Makna disiplin yang ditumbuhkan adalah agar siswa memiliki kreatifitas dan daya pikir yang praktis namun benar, sehingga siswa akan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien.

7.) Patriotisme

Tujuan materi Patriotisme adalah menumbuhkan sikap dan perilaku cinta tanah air dan bangsa serta jiwa nasionalisme yang tinggi.

8.) Senam Pramuka

Senam Pramuka adalah salah satu kegiatan di luar ruangan yang memiliki nilai-nilai disiplin. Dengan terbiasanya seorang pramuka mengikuti latihan senam pramuka, maka siswa tersebut akan merasa terlatih dalam melaksanakan kegiatan senam setiap hari jumat.

9.) Semaphore

Semaphore adalah jenis sandi dalam pramuka. Penggunaannya adalah dengan bendera Semaphore. Seperti halnya Morse, Semaphore juga merupakan kata-kata rahasia yang hanya si pembuat dan si penerima pesan. Nilai disiplinnya adalah siswa akan dilatih menjaga amanat dalam sebuah pesan. Ia juga dituntut agar dapat menjaga kerahasiaan

c. Indikator TKU

Tanda Kecakapan Umum (TKU) merupakan tanda kecakapan yang diperoleh setelah seorang pramuka menempuh Syarat Kecakapan Umum (SKU). Jadi sebenarnya seorang pramuka harus menjalani suatu proses penilaian dalam bentuk ujian.. Seragam yang lengkap, rapi, beserta tanda-tanda yang melekat pada baju pramuka merupakan wujud seorang pramuka memiliki tingkat kesadaran pencapaian TKU yang tinggi. Karena pemakaian semua tanda-tanda ini diatur dalam peraturan pemakaian tanda-tanda pengenalan dalam pramuka. Nilai disiplin yang dapat diambil adalah siswa akan terbiasa disiplin dalam pemakaian pakaian seragam sekolah beserta tanda-tanda yang melekat pada seragam OSIS.

d. Indikator perkemahan

Kebiasaan mengikuti kegiatan perkemahan atau pengembaraan di alam bebas akan mendorong seseorang lebih mengenal dan mencintai alam semesta. Karena sudah merasa menyatu dengan alam. Ia juga akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan suka dengan petualangan menantang di alam terbuka. Sehingga kelak akan menjadi insan yang kuat mental dan tangguh dalam menghadapi segala permasalahan hidup.

e. Indikator bakti masyarakat

Aspek ini rata-rata tergolong sangat tinggi karena bakti masyarakat merupakan wujud seorang pramuka mengabdikan dirinya kepada masyarakat biasanya kegiatan yang dilakukan adalah mengunjungi panti asuhan, bumbung kemanusiaan, dan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. Nilai disiplin yang dapat dikembangkan adalah siswa akan lebih peka terhadap masalah-masalah di lingkungannya, memiliki rasa kepedulian yang tinggi dalam hubungannya dengan masyarakat.

f. Indikator dinamika kelompok

Indikator ini memiliki skor yang rata-rata tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan rasa kebersamaan dan kekompakan dalam berbagai kegiatan. Mereka merasa satu sama lain adalah saudara sehingga saling menyayangi, mencintai dan menghormati serta menghargai. Pentingnya kerjasama antar kelompok juga sangat mendukung terwujudnya dinamika kelompok siswa. Nilai disiplinnya adalah agar siswa tidak mengedepankan egonya masing-masing.

2. Hubungan antara tingkat aktivitas kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar dua hal tersebut maka dianalisis dengan uji korelasi menggunakan rumus *Product Moment*. Setelah melalui proses kemudian menghasilkan r hitung sebesar 0,5492. Jika r tabel dengan $N = 94$ pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,202 maka r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

Dengan diterimanya hipotesis di atas maka sejalan dengan landasan teori bahwa kegiatan kepramukaan dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan kedisiplinan siswa. Siswa yang selalu aktif mengikuti kegiatan kepramukaan dirinya akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung di dalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana menghargai orang lain, mengatur waktu secara efektif dan efisien, bagaimana mengatur kekompakan dengan kelompoknya, belajar menghargai dan mencintai alam semesta serta mencintai sesama hidup, sikap patuh terhadap pemimpin serta sikap berpetulang yang menantang dan penuh dengan nilai-nilai perjuangan dalam mempertahankan hidup.

Materi-materi yang diajarkan dalam kepramukaan sangat mendukung terbentuknya sikap disiplin siswa di sekolah. Karena sikap dan tingkah laku pramuka sudah dibentuk melalui dasa darma yang berisi sepuluh macam pedoman bertingkah laku bagi seorang pramuka. Untuk mengarah pada sikap disiplin yang baik maka pramuka biasanya mengacu pada dasa darma ke delapan yang berbunyi: "disiplin, berani dan setia". Artinya adalah bahwa seorang pramuka harus memiliki sikap disiplin dalam mengatur segala

kegiatannya dan melaksanakannya dengan penuh keberanian dan tanggung jawab serta kesetiaan yang tulus terhadap kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan dirinya akan terdorong untuk berperilaku disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan dalam skripsi ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat aktivitas kepramukaan siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal tergolong sangat tinggi dengan prosentase 73,40% atau sebanyak 69 orang, sedangkan pada kategori tinggi prosentasenya 26,60% atau sebanyak 25 orang.
2. Tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal tergolong sangat tinggi dengan prosentase 77,66% atau sebanyak 73 orang, sedangkan pada kategori tinggi prosentasenya 22,34% atau sebanyak 21 orang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat aktivitas kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa yang ditunjukkan dengan harga r_{XY} sebesar 0,5492.

B. Saran

1. Sekolah seharusnya lebih memperhatikan kegiatan pramuka saat ini. Yaitu dengan mendorong para siswanya agar lebih aktif mengikuti kegiatan pramuka. Sehingga mampu menjadi pramuka-pramuka yang dapat diandalkan dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

2. Sudah saatnya masyarakat bisa mengakui eksistensi peran pramuka dalam mempersiapkan generasi muda menjadi warga negara yang baik yang bertakwa dan bermoral Pancasila serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam kegiatan pramuka diharapkan mampu menciptakan kegiatan yang variatif dan bermanfaat agar dapat mengurangi kebosanan dalam berlatih dan melaksanakan kegiatan yang dijalankan, serta sejalan dengan dinamika gerak masyarakat setempat. Sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat.
4. Karena belajar memerlukan disiplin, kepada para siswa disarankan untuk menumbuhkan disiplin melalui kegiatan pramuka, sehingga para siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Amin, dkk. 1994. *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*. Jakarta: Beringin Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Iqbal, M. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kwarnas. 1987. *Kursus Orientasi Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Kwarnas. 1999. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Kwarnas. 1983. *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Prmuka.
- Kwarda. 2005. *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Semarang: Gerakan Pramuka Kwarda 11 Jawa Tengah.
- Lemhannas. 1995. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lemdikada Candrabirawa. 2004. *Bahan Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar (KPD)*. Semarang: Kwarda 11 Jawa Tengah.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Poerwadarminta, W, J, S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rogers, Bill, 2004. *Behaviour Recovery- A Whole Schove Programe For Mainstream Schools (Pemulihan Perilaku- Program Menyeluruh Untuk Sekolah-sekolah Umum)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rachman, Maman dan Muhsin. 2004. *Konsep dan Analisis Statistik*. Semarang: UNNES Press.
- Setyawa. 1997. *Gerakan Pramuka*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Soepeno, Bambang. 1997. *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tijan dan Sigalingging Hamonangan. 1998. *Kepramukaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
GUDEP 807/808 SMP N I DUKUHTURI KAB. TEGAL
TAHUN 2005/2006**

No.	Nama	Kelas	No. Induk	Keterangan
1	Amirul Mustaqin	VII A	05. 7377	
2	Desi Trisnawati	VII A	05. 7380	
3	Dina Arieski Yanti	VII A	05. 7381	
4	I ndah Seger M.	VII A	05. 7386	
5	Irfan Nazarudin	VII A	05. 7387	
6	Jainudin Anwar	VII A	05. 7389	
7	Kartika	VII A	05. 7391	
8	Lili Arofah	VII A	05. 7393	
9	Rita Fitriana	VII A	05. 7399	
10	Sri Sulastri	VII A	05. 7405	
11	Sri Utami	VII A	05. 7406	
12	Tri Novita Amalia	VII A	05. 7408	
13	Wamah Saroh	VII A	05. 7413	
14	Eka Nur Hatun	VII B	05. 7425	
15	Eka Widya Putri	VII B	05. 7426	
16	Heni Cahyani	VII B	05. 7428	
17	Heri Kiswanto	VII B	05. 7429	
18	Iman Teguh S.	VII B	05. 7430	
19	Indah Fitriasyari	VII B	05. 7431	
20	Kasiroh	VII B	05. 7432	
21	Linda Sari	VII B	05. 7433	
22	M. Saefudin	VII B	05. 7435	
23	Mariana Sefsianti	VII B	05. 7436	
24	Moh. Tamrin	VII B	05. 7438	
25	Puput Indri Yana	VII B	05. 7442	
26	Ratnawati	VII B	05. 7443	
27	Reni Wulan Sari	VII B	05. 7445	
28	Siti Mukhaya	VII B	05. 7449	
29	Wiwi Sulastri	VII B	05. 7454	
30	Arief Nurhidayat	VII C	05. 7461	
31	Daud Maulana Ilham	VII C	05. 7463	
32	Diana Novita Sari	VII C	05. 7466	
33	Lisnawati	VII C	05. 7474	
34	Marlina	VII C	05. 7476	
35	Meylia Putri Anggraeni	VII C	05. 7477	
36	Miftakhul Janah	VII C	05. 7478	
37	Nia Lusiana	VII C	05. 7481	
38	Nur Fitri Ani	VII C	05. 7482	
39	Rokheni	VII C	05. 7484	
40	Siti Khalimah	VII C	05. 7489	
41	Sri Rahayu	VII C	05. 7490	

42	Susanti	VII C	05. 7491	
43	Tarsimpen	VII C	05. 7493	
44	Vivi Afifah	VII C	05. 7495	
45	Ayu Sugiarti	VII D	05.7498	
46	Dewinta Ayunani	VII D	05.7500	
47	Diana Indah P.	VII D	05.7502	
48	Eka Nursanti	VII D	05.7503	
49	Eka Pratiwi	VII D	05.7505	
50	Eka Rizqi A..	VII D	05.7507	
51	Enti Mujanah	VII D	05.7508	
52	Fitriyani M	VII D	05.7510	
53	Lilis Suryani	VII D	05.7512	
54	Madya P. H	VII D	05.7516	
55	Rokesih	VII D	05.7521	
56	Rosi Puspita Sari	VII D	05.7522	
57	Siti Aisyah	VII D	05.7525	
58	Siti Maenah	VII D	05.7527	
59	Siti Musaroh	VII D	05.7528	
60	Suciana Kumala	VII D	05.7529	
61	Suharti	VII D	05.7531	
62	A. Triyono	VII E	05. 7541	
63	Ade Kurniawan	VII E	05. 7542	
64	Andam Dewi Ariani	VII E	05. 7547	
65	Fetiyatun Khosbiyah	VII E	05. 7548	
66	Liana Dewi	VII E	05. 7551	
67	Lilis Suryani	VII E	05. 7552	
68	Mukti Lestari	VII E	05. 7557	
69	Nita Fauziyah	VII E	05. 7558	
70	Nur Laelatus Sa'adah	VII E	05. 7560	
71	Nurul Istiana	VII E	05. 7561	
72	Ratna Juniati	VII E	05. 7563	
73	Riska Diana	VII E	05. 7564	
74	Sifa Ramadani	VII E	05. 7566	
75	Siti Patimah	VII E	05. 7567	
76	Solekha Marlina	VII E	05. 7568	
77	Suci Kuswati	VII E	05. 7569	
78	Susi Harsih	VII E	05. 7572	
79	Toni H.	VII E	05. 7575	
80	Tuti Awaliyah	VII E	05. 7576	
81	Tya Saputri	VII E	05. 7577	
82	Ayu Ani Rahayu	VII F	05. 7588	
83	Diah Apriliyani	VII F	05. 7591	
84	Diah Puji Astuti	VII F	05. 7592	
85	Fitriana Nurbaeti	VII F	05. 7596	
86	Ida Firda Ayu W.	VII F	05. 7598	
87	Iin Dasinta	VII F	05. 7599	
88	Infita Ayu Komala	VII F	05. 7601	
89	Lisdiana	VII F	05. 7603	

90	Nopiyani	VII F	05. 7605	
91	Nuratih Istiqomah	VII F	05. 7607	
92	Pungki Indriyanti	VII F	05. 7608	
93	Rita Purnamasari	VII F	05. 7613	
94	Widia Pangestika	VII F	05. 7622	
95	Wirahadi	VII F	05. 7623	
96	Anita Fitriyanti	VII G	05. 7627	
97	Devi Amalia	VII G	05. 7629	
98	Dewi Sugiarti	VII G	05. 7630	
99	Dewi Yuniatri	VII G	05. 7632	
100	Fitri Apriliyana	VII G	05. 7634	
101	Dini Milatun Hanifah	VII G	05. 7635	
102	Khaerunisa	VII G	05. 7637	
103	Puji Rahayu	VII G	05. 7647	
104	Rizki Amalia	VII G	05. 7648	
105	Rismawan	VII G	05. 7649	
106	Sayidi	VII G	05. 7652	
107	Siti Latifatul Fauziah	VII G	05. 7653	
108	Siti Umamah	VII G	05. 7654	
109	Sri Dewi Komala Sari	VII G	05. 7655	
110	Sri Hartati	VII G	05. 7656	
111	Suherman	VII G	05. 7658	
112	Titik Fitriyani	VII G	05. 7659	
113	Ummu Laila Khoerunisa	VII G	05. 7661	
114	Yassinta	VII G	05. 7666	
115	Ade Kurniwan	VII H	05. 7667	
116	Agung Wijaksono	VII H	05. 7670	
117	Darwati	VII H	05. 7671	
118	Dian Noviyani	VII H	05. 7672	
119	Fahmi Reza	VII H	05. 7673	
120	Gigih Aji W.	VII H	05. 7674	
121	Ikmah Riyah Wussry	VII H	05. 7679	
122	Lathifatun Nisa	VII H	05. 7682	
123	Masri	VII H	05. 7688	
124	Neneng Uswatun	VII H	05. 7693	
125	Nur Azizah	VII H	05. 7694	
126	Nur Hasan	VII H	05. 7695	
127	Paramita H.	VII H	05. 7696	
128	Santoso	VII H	05. 7698	
129	Sintia Sari	VII H	05. 7699	
130	Siti Masyitoh	VII H	05. 7700	
131	Siti Sabiroh	VII H	05. 7701	
132	Supratin	VII H	05. 7703	
133	Tunelis	VII H	05. 7706	
134	Winda Wulandari	VII H	05. 7707	
135	Yusuf Randi	VII H	05. 7708	
136	Arina Nur H.	VII I	05. 7713	
137	Danipah	VII I	05. 7715	

138	Elsa Alfiani	VII I	05. 7721	
139	Herman Maulana	VII I	05. 7722	
140	Ita Setyaningsih	VII I	05. 7725	
141	Makhfudin	VII I	05. 7730	
142	Muh. Purnomo	VII I	05.7734	
143	Mayangsari	VII I	05. 7732	
144	Nur Komariyatun	VII I	05. 7737	
145	Rahayu	VII I	05. 7739	

Lampiran 2

Daftar Nama Sampel Penelitian

No.	Nama responden	Kelas
1	Amirul Mustaqim	VII A
2	Irfan Nazarudin	VII A
3	Jainudin Anwar	VII A
4	Rita Fitriani	VII A
5	Tri Novita Amalia	VII A
6	Eka Widya Putri	VII B
7	Indah Fitriyasari	VII B
8	M Syaefudin	VII B
9	Moh Tamrin	VII B
10	Miftahul Janah	VII C
11	Nur Fitri Ani	VII C
12	Siti Khalimah	VII C
13	Tarsimpen	VII C
14	Ayu Sugiarti	VII D
15	Eka Rizqi A	VII D
16	Enti Mujanah	VII D
17	Rosi puspitasaki	VII D
18	Fetiyatun Khosbiyah	VII E
19	Mukti Lestari	VII E
20	Nur Laelatus Sa'adah	VII E
21	Sifa Ramadani	VII E
22	Solekha Marlina	VII E
23	Ayu Ani Rahayu	VII F
24	Firtiana Nur Baeti	VII F
25	Nuratih Istiqomah	VII F
26	Wirahadi	VII F
27	Dewi Sugiarti	VII G
28	Rismawan	VII G
29	Siti Umamah	VII G
30	Sri Dewi Komala Sari	VII G
31	Darwati	VII H
32	Masri	VII H
33	Nur Hasan	VII H
34	Santoso	VII H
35	Danipah	VII I
36	Herman Maulana	VII I
37	Nur Komariatun	VII I
38	Desi Trisnawati	VII A
39	Dina Arieski Yanti	VII A
40	Jainudin Anwar	VII A
41	Heri Cahyani	VII B
42	Heri Kiswanto	VII B
43	Kasiroh	VII B
44	Linda Sari	VII B
45	M. Saefudin	VII B

46	Mariana Sefsianti	VII B
47	Arief Nurhidayat	VII C
48	Daud Maulana	VII C
49	Diana Novita Sari	VII C
50	Lisnawati	VII C
51	Marlina	VII C
52	Lia Lusiana	VII C
53	Susanti	VII D
54	Dewinta Ayunani	VII D
55	Diana Indah P.	VII D
56	Eka Pratiwi	VII D
57	Madya P.H.	VII D
58	Siti Aisyah	VII D
59	Suharti	VII D
60	Liana Dewi	VII E
61	Lilis Suryani	VII E
62	Nurul istiana	VII E
63	Ratna Juniati	VII E
64	Siti Patimah	VII E
65	Susi Harsih	VII E
66	Toni H.	VII E
67	Tya Saputri	VII E
68	Diah Puji Astuti	VII F
69	In Dasinta	VII F
70	Lisdiana	VII F
71	Nopiyani	VII F
72	Rita Purnama sari	VII F
73	Anita Fitriyani	VII G
74	Devi Amallia	VII G
75	Fitri Apriliana	VII G
76	Khaerunisa	VII G
77	Rizki Amalia	VII G
78	Sayidi	VII G
79	Siti Latifatul F.	VII G
80	Suherman	VII G
81	Yassinta	VII G
82	Ade Kurnaiwan	VII H
83	Agung Wicaksono	VII H
84	Dian Noviani	VII H
85	Fahmi Reza	VII H
86	Neneng Uswatun	VII H
87	Paramita H.	VII H
88	Sintia Sari	VII H
89	Siti Masyitoh	VII H
90	Tunelis	VII H
91	Yusuf Randi	VII H
92	Elsa Alfiani	VII I
93	Makhfudin	VII I
94	Muh. Purnomo	VII I

Lampiran 11

**Daftar Skor Angket Kepramukaan (X) dan Skor Angket Kedisiplinan (Y)
Siswa SMP N 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal**

No.	Nama responden	Kelas	Skor X (kepramukaan)	Skor Y (kedisiplinan)
1	Amirul Mustaqim	VII A	38	42
2	Irfan Nazarudin	VII A	39	40
3	Jainudin Anwar	VII A	41	42
4	Rita Fitriani	VII A	37	46
5	Tri Novita Amalia	VII A	42	42
6	Eka Widya Putri	VII B	38	36
7	Indah Fitriyasari	VII B	40	43
8	M Syaefudin	VII B	43	43
9	Moh Tamrin	VII B	41	43
10	Miftahul Janah	VII C	43	45
11	Nur Fitri Ani	VII C	42	43
12	Siti Khalimah	VII C	40	41
13	Tarsimpen	VII C	40	40
14	Ayu Sugiarti	VII D	37	39
15	Eka Rizqi A	VII D	39	42
16	Enti Mujanah	VII D	42	47
17	Rosi puspitasari	VII D	40	41
18	Fetiyatun Khosbiyah	VII E	40	40
19	Mukti Lestari	VII E	43	44
20	Nur Laelatus Sa'adah	VII E	43	44
21	Sifa Ramadani	VII E	41	42
22	Solekha Marlina	VII E	41	45
23	Ayu Ani Rahayu	VII F	42	43
24	Firtiana Nur Baeti	VII F	41	44
25	Nuratih Istiqomah	VII F	43	46
26	Wirahadi	VII F	36	37
27	Dewi Sugiarti	VII G	44	46
28	Rismawan	VII G	46	48
29	Siti Umamah	VII G	43	46
30	Sri Dewi Komala Sari	VII G	41	45
31	Darwati	VII H	40	42
32	Masri	VII H	42	43
33	Nur Hasan	VII H	45	45
34	Santoso	VII H	44	44
35	Danipah	VII I	44	45
36	Herman Maulana	VII I	38	40
37	Nur Komariatun	VII I	44	45
38	Desi Trisnawati	VII A	40	41

39	Dina Arieski Yanti	VII A	42	41
40	Jainudin Anwar	VII A	34	43
41	Heri Cahyani	VII B	40	41
42	Heri Kiswanto	VII B	44	42
43	Kasiroh	VII B	41	37
44	Linda Sari	VII B	45	44
45	M. Saefudin	VII B	44	44
46	Mariana Sefsianti	VII B	40	44
47	Arief Nurhidayat	VII C	45	40
48	Daud Maulana	VII C	43	43
49	Diana Novita Sari	VII C	41	40
50	Lisnawati	VII C	41	41
51	Marlina	VII C	40	39
52	Lia Lusiana	VII C	38	37
53	Susanti	VII D	39	38
54	Dewinta Ayunani	VII D	41	38
55	Diana Indah P.	VII D	43	44
56	Eka Pratiwi	VII D	37	44
57	Madya P.H.	VII D	46	43
58	Siti Aisyah	VII D	43	35
59	Suharti	VII D	40	41
60	Liana Dewi	VII E	39	39
61	Lilis Suryani	VII E	43	46
62	Nurul istiana	VII E	41	42
63	Ratna Juniati	VII E	44	38
64	Siti Patimah	VII E	42	34
65	Susi Harsih	VII E	42	39
66	Toni H.	VII E	43	41
67	Tya Saputri	VII E	37	37
68	Diah Puji Astuti	VII F	44	41
69	Iin Dasinta	VII F	39	41
70	Lisdiana	VII F	41	47
71	Nopiyani	VII F	39	37
72	Rita Purnama sari	VII F	35	40
73	Anita Fitriyani	VII G	48	41
74	Devi Amallia	VII G	42	40
75	Fitri Apriliana	VII G	44	35
76	Khaerunisa	VII G	43	42
77	Rizki Amalia	VII G	39	40
78	Sayidi	VII G	39	42
79	Siti Latifatul F.	VII G	45	37
80	Suherman	VII G	41	42
81	Yassinta	VII G	42	40
82	Ade Kurnaiwan	VII H	43	38
83	Agung Wicaksono	VII H	37	43
84	Dian Noviani	VII H	36	39

85	Fahmi Reza	VII H	42	39
86	Neneng Uswatun	VII H	39	43
87	Paramita H.	VII H	38	35
88	Sintia Sari	VII H	40	44
89	Siti Masyitoh	VII H	39	41
90	Tunelis	VII H	40	43
91	Yusuf Randi	VII H	40	48
92	Elsa Alfiani	VII I	41	43
93	Makhfudin	VII I	39	44
94	Muh. Purnomo	VII I	43	40

Lampiran 12

Daftar korelasi antara X dan Y

No	Nama Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Amirul Mustaqim	38	42	1596	1444	1764
2	Irfan Nazarudin	39	40	1560	1521	1600
3	Jainudin Anwar	41	42	1722	1681	1764
4	Rita Fitriani	37	46	1702	1369	2116
5	Tri Novita Amalia	42	42	1764	1764	1764
6	Eka Widya Putri	38	36	1368	1444	1296
7	Indah Fitriyasari	40	43	1720	1600	1849
8	M Syaefudin	43	43	1849	1849	1849
9	Moh Tamrin	41	43	1763	1681	1849
10	Miftahul Janah	43	45	1935	1849	2025
11	Nur Fitri Ani	42	43	1806	1764	1849
12	Siti Khalimah	40	41	1640	1600	1681
13	Tarsimpen	40	40	1600	1600	1600
14	Ayu Sugiarti	37	39	1443	1369	1521
15	Eka Rizqi A	39	42	1638	1521	1764
16	Enti Mujanah	42	47	1974	1764	2209
17	Rosi puspitasari	40	41	1640	1600	1681
18	Fetiyatun Khosbiyah	40	40	1600	1600	1600
19	Mukti Lestari	43	44	1892	1849	1936
20	Nur Laelatus Sa'adah	43	44	1892	1849	1936
21	Sifa Ramadani	41	42	1722	1681	1764
22	Solekha Marlina	41	45	1849	1681	2025
23	Ayu Ani Rahayu	42	43	1806	1764	1849
24	Firtiana Nur Baeti	41	44	1804	1681	1936
25	Nuratih Istiqomah	43	46	1978	1849	2116
26	Wirahadi	36	37	1332	1296	1369
27	Dewi Sugiarti	44	46	2024	1936	2116
28	Rismawan	46	48	2208	2116	2304
29	Siti Umamah	43	46	1978	1849	2116
30	Sri Dewi Komala Sari	41	45	1980	1936	2025
31	Darwati	40	42	1680	1600	1764
32	Masri	42	43	1806	1764	1849
33	Nur Hasan	45	45	2025	2025	2025
34	Santoso	44	44	1936	1936	1936
35	Danipah	44	45	1980	2025	2025
36	Herman Maulana	38	40	1520	1600	1600
37	Nur Komariatun	44	45	1980	2025	2025
38	Desi Trisnawati	40	41	1640	1600	1681
39	Dina Arieski Yanti	42	41	1722	1764	1681
40	Jainudin Anwar	34	43	1462	1156	1849
41	Heri Cahyani	40	41	1640	1600	1681
42	Heri Kiswanto	44	42	1848	1936	1764
43	Kasiroh	41	37	1517	1681	1369
44	Linda Sari	45	44	1980	2025	1936

45	M. Saefudin	44	44	1936	1936	1936
46	Mariana Sefsianti	40	44	1760	1600	1936
47	Arief Nurhidayat	45	40	1845	2025	1681
48	Daud Maulana	43	43	1849	1849	1849
49	Diana Novita Sari	41	40	1640	1681	1600
50	Lisnawati	41	41	1681	1681	1681
51	Marlina	40	39	1560	1600	1521
52	Lia Lusiana	38	37	1406	1444	1369
53	Susanti	39	38	1482	1521	1444
54	Dewinta Ayunani	41	38	1558	1681	1444
55	Diana Indah P.	43	44	1892	1849	1936
56	Eka Pratiwi	37	44	1628	1369	1936
57	Madya P.H.	46	43	1978	2116	1849
58	Siti Aisyah	43	35	1505	1849	1225
59	Suharti	40	41	1640	1600	1681
60	Liana Dewi	39	39	1521	1521	1521
61	Lilis Suryani	43	46	1978	1156	2116
62	Nurul istiana	41	42	1722	1681	1764
63	Ratna Juniati	44	38	1672	1936	1444
64	Siti Patimah	42	34	1428	1764	1156
65	Susi Harsih	42	39	1599	1681	1521
66	Toni H.	43	41	1763	1849	1681
67	Tya Saputri	37	37	1369	1369	1369
68	Diah Puji Astuti	44	41	1804	1936	1681
69	In Dasinta	39	41	1599	1521	1681
70	Lisdiana	41	47	1927	1681	2209
71	Nopiyani	39	37	1443	1521	1369
72	Rita Purnama sari	35	40	1400	1225	1600
73	Anita Fitriyani	48	41	1968	2304	1681
74	Devi Amallia	42	40	1680	1764	1600
75	Fitri Apriliana	44	35	1540	1936	1225
76	Khaerunisa	43	42	1806	1849	1764
77	Rizki Amalia	39	40	1560	1521	1600
78	Sayidi	39	42	1638	1521	1764
79	Siti Latifatul F.	45	37	1665	2025	1369
80	Suherman	41	42	1722	1681	1764
81	Yassinta	42	40	1680	1764	1600
82	Ade Kurnaiwan	43	38	1634	1849	1444
83	Agung Wicaksono	37	43	1591	1369	1849
84	Dian Noviani	36	39	1404	1296	1521
85	Fahmi Reza	42	39	1638	1764	1521
86	Neneng Uswatun	39	43	1677	1521	1849
87	Paramita H.	38	35	1330	1444	1225
88	Sintia Sari	40	44	1760	1600	1936
89	Siti Masyitoh	39	41	1599	1521	1681
90	Tunelis	40	43	1720	1600	1849
91	Yusuf Randi	40	48	1920	1600	2304
92	Elsa Alfiani	41	43	1763	1681	1849
93	Makhfudin	39	44	1716	1521	1936
94	Muh. Purnomo	43	40	1720	1849	1600

	Σ	3858	3911	160.739	158.530	163.589

Lampiran 9

**Rekapitulasi Skor Butir Soal
Angket Kepramukaan**

No. Res Pon den	Butir soal angket kepramukaan																	
	Keg. Upacara (1)		Latihan rutin (2)				TKU (3)			Perke mahan (4)		Karya bakti masy (5)		Dinamika kelompok (6)				
	1	Jml	2	3	4	Jml	5	6	Jml	7	Jml	8	Jml	9	10	11	12	Jml
1	4	4	4	3	3	10	2	4	6	4	4	2	2	3	4	2	3	12
2	4	4	3	3	4	10	3	3	6	3	3	4	4	4	3	2	3	12
3	3	3	4	3	2	9	2	4	6	4	4	3	3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	2	2	8	4	4	8	4	4	1	1	4	4	2	2	12
5	4	4	3	4	3	10	2	4	6	4	4	4	4	3	4	3	4	14
6	4	4	4	3	2	9	4	1	5	3	3	4	4	4	4	4	3	15
7	3	3	3	4	3	10	4	3	7	2	2	3	3	4	4	4	3	15
8	4	4	4	4	3	11	4	3	7	3	3	3	3	4	3	4	4	15
9	4	4	4	3	2	9	4	3	7	4	4	4	4	3	4	1	4	12
10	4	4	4	4	4	12	4	4	8	4	4	2	2	2	4	4	3	13
11	4	4	3	2	3	8	3	4	7	3	3	4	4	4	4	4	4	16
12	3	3	4	3	2	9	4	4	8	4	4	4	4	1	3	4	4	12
13	4	4	4	4	3	11	4	1	5	3	3	3	3	3	3	4	4	14
14	3	3	3	4	1	8	4	1	5	2	2	4	4	3	4	4	4	15
15	4	4	4	2	2	8	4	4	8	1	1	4	4	4	4	3	3	14
16	4	4	4	3	4	11	4	4	8	4	4	4	4	4	1	3	3	11
17	3	3	3	4	4	11	3	4	7	2	2	3	3	2	4	4	4	14
18	3	3	4	1	4	9	3	3	6	4	4	4	4	4	4	3	3	14
19	4	4	3	4	4	11	2	4	6	3	3	3	3	4	4	4	4	16
20	4	4	3	4	4	11	4	3	7	4	4	4	4	3	3	4	3	13
21	3	3	3	2	4	9	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	2	14
22	4	4	4	4	4	12	2	4	6	4	4	4	4	3	4	2	2	11
23	4	4	4	4	4	12	3	4	7	3	3	3	3	4	4	4	2	14
24	2	2	3	4	4	11	3	4	7	4	4	4	4	4	4	2	3	13
25	4	4	3	4	4	11	3	4	7	4	4	4	4	4	4	2	3	13
26	1	1	2	4	3	9	4	2	6	2	2	2	2	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	4	12	3	4	7	4	4	3	3	3	4	3	4	14
28	4	4	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	4	3	4	4	4	15
29	3	3	3	4	4	11	4	3	7	4	4	4	4	4	2	4	4	14
30	4	4	4	2	3	9	4	4	8	4	4	4	4	4	3	3	2	12
31	2	2	2	4	3	9	4	4	8	3	3	4	4	3	4	4	3	14
32	4	4	4	4	3	11	2	4	6	4	4	4	4	2	4	4	3	13
33	4	4	4	2	4	10	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	3	15
34	3	3	3	4	4	11	3	3	6	4	4	4	4	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	4	12	3	4	7	4	4	3	3	1	3	4	4	12
36	3	3	3	3	4	10	3	4	7	3	3	2	2	2	4	4	3	13
37	2	2	4	4	4	12	3	4	7	3	3	4	4	4	2	4	4	14
38	4	4	3	2	4	9	4	4	8	4	4	4	4	1	3	3	4	11
39	3	3	4	4	4	12	4	3	7	4	4	2	2	4	4	2	4	14
40	2	2	4	2	3	9	3	3	6	3	3	2	2	3	3	2	4	12

41	2	2	3	3	4	10	4	2	6	4	4	4	4	3	3	4	4	14
42	4	4	4	4	4	11	2	4	6	4	4	4	4	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	4	10	4	4	8	4	4	3	3	4	3	3	2	12
44	4	4	4	4	4	12	4	4	8	4	4	3	3	2	2	4	2	10
45	3	3	4	4	2	10	4	4	8	4	4	3	3	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	3	11	3	2	5	4	4	2	2	4	3	3	4	14
47	4	4	4	4	4	12	4	3	7	4	4	3	3	4	3	2	2	11
48	3	3	3	3	4	10	3	4	7	4	4	4	4	3	3	3	3	12
49	2	2	4	4	4	10	3	4	7	2	2	4	4	4	4	4	4	16
50	1	1	4	4	4	12	4	4	8	2	2	3	3	2	3	2	4	11
51	3	3	3	3	2	9	4	2	6	3	3	3	3	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	4	10	3	4	7	4	4	2	2	3	2	3	3	11
53	4	4	3	3	2	8	1	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	15
54	3	3	3	3	4	11	3	4	7	3	3	4	4	4	3	3	3	13
55	3	3	3	3	3	10	4	4	8	3	3	4	4	4	4	3	4	15
56	3	3	4	4	3	11	4	4	8	2	2	1	1	3	3	3	3	12
57	4	4	4	4	4	12	2	4	6	4	4	4	4	4	2	3	3	12
58	2	2	4	4	4	12	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	14
59	2	2	3	3	3	10	3	3	6	2	2	4	4	4	4	3	4	16
60	1	1	4	4	4	10	4	4	8	2	2	4	4	4	4	4	3	14
61	2	2	4	4	3	10	4	4	8	1	1	3	3	4	2	3	1	10
62	3	3	4	4	4	11	4	4	8	1	1	2	2	4	4	3	4	16
63	3	3	4	4	4	12	3	3	6	3	3	3	3	2	4	4	3	13
64	4	4	2	2	4	10	2	4	6	4	4	4	4	4	3	4	4	14
65	4	4	4	4	4	11	4	2	6	4	4	3	3	4	3	3	3	13
66	4	4	3	3	4	10	3	4	7	3	3	3	3	4	4	4	4	16
67	3	3	4	4	3	11	3	4	7	2	2	3	3	2	1	4	4	11
68	4	4	4	4	4	11	3	3	6	3	3	4	4	3	3	2	2	11
69	4	4	3	3	3	9	3	2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	13
70	2	2	4	4	3	11	3	3	6	4	4	3	3	3	3	4	4	15
71	1	1	3	3	3	10	3	3	6	3	3	4	4	4	4	4	4	15
72	1	1	2	2	3	9	2	4	6	4	4	3	3	3	3	3	3	12
73	4	4	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	16
74	4	4	3	3	3	10	4	4	8	3	3	3	3	4	4	3	4	14
75	4	4	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	4	4	4	3	3	14
76	4	4	4	4	4	12	3	4	7	1	1	3	3	3	3	2	4	12
77	4	4	2	2	4	10	3	3	6	4	4	3	3	2	2	3	3	12
78	4	4	4	4	3	11	3	4	7	4	4	2	2	4	4	2	2	11
79	4	4	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	15
80	4	4	3	3	3	10	4	3	7	4	4	3	3	4	4	2	4	13
81	4	4	3	4	3	10	4	2	6	4	4	4	4	4	3	3	4	14
82	3	3	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	2	4	2	4	12
83	3	3	3	2	2	7	3	4	7	3	3	4	4	4	4	3	2	13
84	2	2	3	4	4	11	1	4	5	2	2	3	3	2	4	4	3	13
85	2	2	3	4	4	11	3	3	6	4	4	4	4	4	4	3	4	15
86	4	4	4	3	3	10	3	4	7	4	4	3	3	2	1	4	4	11
87	4	4	3	3	3	9	4	4	8	2	2	4	4	4	2	2	3	11
88	3	3	4	3	2	9	4	3	7	4	4	2	2	4	4	4	3	15
89	2	2	4	4	4	12	2	3	5	3	3	4	4	2	4	4	3	13
90	3	3	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	3	4	3	2	4	13
91	4	4	1	4	3	8	2	4	6	3	3	3	3	4	4	4	4	16
92	3	3	4	3	3	10	3	4	7	4	4	4	4	4	3	3	3	13
93	3	3	3	3	4	10	3	3	6	4	4	2	2	4	2	4	4	14
94	4	4	4	3	3	10	4	4	8	3	3	4	4	3	4	4	3	14

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran10

**Rekapitulasi Skor Butir Soal
Angket Kedisiplinan**

No. Res Pon den	Butir soal angket kedisiplinan																	
	Ketaatan (1)		Ketertiban (2)						Kepatuhan (3)				Meng hargai (4)		Meng hormati (5)		Tepat Waktu (6)	
	1	Jml	2	3	4	5	6	Jml	7	8	9	Jml	10	Jml	11	Jml	12	Jml
1	4	4	4	3	4	1	2	14	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	2	14	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	2	4	4	16	3	4	4	11	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	3	4	4	17	2	4	4	10	3	3	4	4	4	4
6	2	2	4	3	2	3	1	14	4	4	3	11	3	3	2	2	4	4
7	4	4	3	4	4	3	4	19	4	3	4	11	3	3	4	4	2	2
8	4	4	4	4	3	4	4	16	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	4	4	3	18	3	4	3	10	3	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	3	4	19	4	3	4	11	3	3	4	4	4	4
11	4	4	3	2	2	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
12	3	3	4	3	2	3	4	16	4	4	2	10	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	4	4	4	1	16	3	4	4	11	4	4	2	2	4	4
14	3	3	3	4	4	4	3	17	4	4	1	9	3	3	4	4	3	3
15	4	4	4	2	3	4	4	19	3	4	4	11	3	3	2	2	3	3
16	4	4	4	3	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4
17	4	4	3	4	4	4	3	18	3	4	4	11	4	4	2	2	2	2
18	4	4	4	1	4	4	3	17	4	3	2	9	4	4	3	3	3	3
19	4	4	3	4	4	4	4	18	4	3	4	11	4	4	3	3	4	4
20	4	4	3	4	4	4	4	19	3	4	3	10	4	4	3	3	4	4
21	4	4	3	2	4	4	4	19	3	4	1	8	3	3	4	4	4	4
22	3	3	4	4	4	4	4	19	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	19	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	4	3	4	4	19	2	4	4	10	4	4	3	3	4	4
25	4	4	3	4	4	3	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
26	2	2	2	4	3	3	1	14	2	4	4	10	4	4	4	4	3	3
27	4	4	4	4	4	3	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
29	4	4	3	4	4	2	3	16	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4
30	3	3	4	2	3	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
31	4	4	2	4	4	4	3	19	3	2	4	9	4	4	3	3	4	4
32	3	3	4	4	4	4	4	20	2	3	3	8	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	2	4	4	4	18	4	4	4	12	4	4	3	3	4	4
34	4	4	3	4	3	4	3	18	3	4	4	11	3	3	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	4	4	4	4
36	4	4	3	3	3	4	3	18	3	4	3	10	3	3	2	2	3	3
37	4	4	4	4	4	3	4	18	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	3	3	2	4	16	4	4	4	12	4	4	1	1	4	4
39	3	3	3	3	4	3	4	17	4	3	3	10	3	3	4	4	4	4
40	4	4	2	3	4	4	4	17	2	4	4	10	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	3	4	4	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	4	4
42	4	4	4	3	4	2	4	17	4	3	2	9	4	4	4	4	4	4

43	3	3	4	3	3	2	4	16	2	4	4	10	2	2	3	3	3	3
44	4	4	3	2	4	3	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3
45	3	3	4	4	3	3	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
46	2	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	3	3	3	3
47	1	1	4	2	4	3	4	17	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	3	4	19	3	4	4	11	3	3	3	3	3	3
49	2	2	4	3	4	3	3	17	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	2	4	3	3	15	4	4	4	12	3	3	4	4	4	4
51	2	2	4	4	3	4	4	19	3	2	4	9	3	3	2	2	4	4
52	2	2	3	3	3	2	2	13	4	4	4	12	4	4	2	2	4	4
53	4	4	4	3	2	1	4	14	4	4	4	12	2	2	2	2	4	4
54	3	3	2	4	3	3	4	16	4	4	2	10	2	2	3	3	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	20	4	2	4	10	4	4	4	4	2	2
56	3	3	3	4	4	4	2	17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
57	2	2	4	4	3	3	3	17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
58	3	3	4	3	2	2	4	15	3	3	3	9	4	4	3	3	1	1
59	4	4	4	3	3	2	4	16	2	4	4	10	3	3	4	4	4	4
60	4	4	3	2	4	4	4	17	3	2	2	7	4	4	3	3	4	4
61	4	4	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3
62	3	3	4	3	4	3	3	17	4	3	3	10	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	2	2	1	13	4	3	4	11	4	4	3	3	3	3
64	2	2	4	4	2	4	3	17	2	1	2	5	3	3	3	3	4	4
65	4	4	4	4	3	4	3	18	4	4	2	10	3	3	1	1	3	3
67	4	4	4	3	4	4	4	19	4	3	4	11	2	2	2	2	3	3
68	3	3	4	3	3	2	4	16	3	4	4	11	2	2	2	2	3	3
69	3	3	3	2	4	4	3	17	2	2	4	8	4	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	4	4	3	17	4	4	4	12	2	2	3	3	4	4
71	3	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
72	4	4	2	2	1	4	4	13	3	4	2	9	4	4	4	4	3	3
73	4	4	4	2	4	3	3	17	4	2	4	10	3	3	3	3	3	3
74	4	4	1	4	4	3	4	16	4	4	4	12	2	2	4	4	3	3
75	3	3	4	3	3	4	4	17	4	4	4	12	4	4	3	3	1	1
76	4	4	2	2	3	4	4	15	4	3	3	10	2	2	3	3	1	1
77	4	4	3	3	2	2	4	16	2	4	4	10	4	4	4	4	4	4
78	3	3	4	4	3	4	4	19	4	2	3	9	4	4	4	3	3	3
79	3	3	4	2	4	3	4	17	4	3	3	10	4	4	3	3	3	3
80	3	3	4	4	4	2	4	17	4	4	4	12	4	4	2	3	4	4
81	4	4	3	4	4	1	4	15	3	3	4	10	3	3	4	4	4	4
82	3	3	2	4	3	2	2	15	4	3	3	10	4	4	4	4	3	3
83	2	2	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	3	3	4	4	3	3
84	4	4	3	4	4	4	3	17	3	3	4	10	2	2	3	3	3	3
85	4	4	2	4	4	4	3	17	2	4	2	8	4	4	4	4	2	2
86	2	2	4	4	4	4	3	19	4	3	4	11	4	4	3	3	4	4
87	2	2	4	3	3	4	4	18	2	4	3	9	1	1	3	3	2	2
88	4	4	4	4	2	4	4	18	4	4	4	12	4	4	3	3	3	3
89	4	4	2	4	4	3	3	16	4	3	3	10	4	4	3	3	4	4
90	4	4	4	3	4	3	3	17	4	4	4	12	4	4	2	2	4	4
91	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
92	4	4	3	4	3	3	3	16	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4
93	3	3	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	4	4	3	3	3	3
94	2	2	4	3	4	4	3	18	4	2	4	10	4	4	4	4	2	2

Lampiran 5

**Daftar uji reliabilitas instrumen
angket kepramukan**

No Res pdn	Skor nomor ganjil (X)								Jum lah	Skor nomor genap (Y)						Jum lah	
	1	3	5	7	9	11	13	15		2	4	6	8	10	12		14
1	3	3	4	1	2	1	3	3	20	2	3	2	4	4	4	2	22
2	3	3	2	3	4	1	3	3	22	4	4	4	4	2	4	4	26
3	2	4	2	3	4	3	4	1	23	3	4	3	3	4	3	3	23
4	4	2	4	1	4	4	4	4	27	3	3	4	4	3	2	4	23
5	3	3	2	3	3	4	3	2	23	1	3	4	3	3	4	4	22
6	2	4	1	2	3	4	2	4	22	2	4	3	4	4	3	2	22
7	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	2	3	2	1	4	1	16
8	3	4	2	4	3	3	3	3	25	4	4	4	2	3	1	4	22
9	4	3	4	2	4	3	4	4	28	4	4	4	1	2	2	3	20
10	2	4	3	4	2	1	3	4	23	2	4	2	3	4	3	4	22
11	1	3	4	4	2	2	1	3	20	3	3	4	4	4	3	2	23
12	1	2	3	3	3	4	3	4	23	3	4	4	4	3	4	2	24
13	3	1	4	4	4	4	2	4	26	3	2	4	3	4	4	3	23
14	4	2	2	3	4	3	3	3	24	4	1	4	4	3	4	4	24
15	4	4	3	3	3	3	3	1	24	4	3	3	3	4	2	4	23
16	3	3	4	4	4	2	4	4	28	4	3	1	4	4	4	4	24
17	3	4	4	4	1	4	4	4	28	2	4	1	2	4	4	4	21
18	4	3	2	2	4	4	3	3	25	4	4	2	1	3	3	2	19
19	2	4	4	4	4	4	4	4	30	1	4	4	4	1	4	3	21
20	3	3	4	3	2	3	3	2	23	3	4	4	1	2	3	4	21

Lampiran 6

**Daftar uji reliabilitas instrumen
angket kedisiplinan**

No Res pdn	Skor nomor ganjil (X)								Jum lah	Skor nomor genap (Y)								Jum lah
	1	3	5	7	9	11	13	15		2	4	6	8	10	12	14		
1	4	4	3	2	4	2	3	4	26	1	2	4	3	2	4	1	17	
2	3	3	2	4	3	4	2	2	23	3	1	4	3	2	4	1	18	
3	4	2	1	3	3	3	4	4	24	4	2	3	2	3	3	2	19	
4	2	2	4	4	3	3	1	3	22	3	3	1	2	4	2	4	19	
5	1	1	2	4	4	1	3	3	19	4	3	2	4	2	1	3	19	
6	3	4	3	3	4	2	1	4	24	1	2	3	4	1	4	3	18	
7	2	3	4	2	2	1	3	4	21	4	1	4	2	3	2	4	20	
8	4	2	1	4	2	1	2	3	19	3	4	4	1	4	3	4	22	
9	4	2	1	4	3	3	2	2	21	2	3	3	3	4	2	2	20	
10	4	4	4	1	2	4	4	4	27	1	2	2	2	2	1	4	14	
11	3	4	3	3	3	2	4	2	24	3	2	1	2	3	3	3	17	
12	2	3	2	3	1	3	2	2	18	2	4	4	4	3	1	3	21	
13	1	4	3	2	1	3	3	2	19	1	3	4	4	2	4	1	19	
14	3	4	2	1	3	4	2	2	21	1	4	4	3	4	4	2	22	
15	1	2	2	3	4	4	3	1	20	3	2	2	2	3	3	2	17	
16	3	2	2	1	3	2	4	1	18	4	2	3	1	4	2	3	19	
17	3	3	1	3	2	3	4	2	21	4	4	4	3	1	4	4	24	
18	1	4	3	4	1	2	2	3	20	3	3	4	2	3	2	4	21	
19	4	3	3	4	4	3	4	4	29	2	1	3	1	4	4	2	17	
20	3	3	2	3	3	4	4	3	25	4	2	4	1	4	3	4	22	

Lampiran 7

**Tabel persiapan uji reliabilitas instrumen
angket kepramukaan**

No. respdn	Skor ganjil (X)	Skor genap (Y)	XY	X ²	Y ²
1	20	22	440	400	484
2	22	26	572	484	676
3	23	23	529	529	529
4	27	23	621	729	529
5	23	22	594	529	484
6	22	22	484	484	484
7	30	16	480	900	256
8	25	22	638	625	484
9	28	20	560	784	400
10	23	22	506	529	484
11	20	29	460	400	529
12	23	24	552	529	576
13	26	24	598	676	529
14	24	24	576	576	576
15	24	28	552	576	529
16	28	24	672	784	576
17	28	21	588	784	441
18	25	19	475	625	361
19	30	21	630	900	441
20	23	21	480	529	441
Σ	494	441	11007	12788	9809

Lampiran 8

**Tabel persiapan uji reliabilitas instrume
angket kedisiplinan**

No. respdn	Skor ganjil (X)	Skor genap (Y)	XY	X ²	Y ²
1	26	17	442	676	289
2	23	18	414	529	324
3	24	19	456	576	361
4	22	19	456	484	361
5	19	19	361	361	361
6	24	18	432	576	324
7	21	20	420	441	400
8	19	22	418	361	484
9	21	20	420	441	400
10	27	14	378	729	196
11	24	17	442	576	289
12	20	21	420	400	441
13	19	19	361	361	361
14	21	22	462	361	484
15	20	17	340	400	289
16	18	19	324	324	361
17	21	24	504	361	576
18	20	21	420	400	441
19	29	17	493	841	289
20	25	22	550	625	484
Σ	443	385	8607	10091	7515

Lampiran 3

**Daftar uji validitas instrumen
angket kepramukaan**

No. respdn	Skor butir soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	4	2	1	4	2
2	3	4	3	4	2	4	3	4	4
3	2	3	4	4	2	3	3	3	4
4	4	3	2	3	4	4	1	4	4
5	3	1	3	3	4	4	4	3	3
6	2	2	4	4	1	3	2	4	3
7	4	3	4	2	4	3	3	2	4
8	4	4	4	4	4	4	4	2	3
9	4	4	3	4	4	4	2	1	4
10	2	2	4	4	3	2	4	3	2
11	1	3	3	3	4	4	4	4	2
12	1	3	2	4	3	4	3	4	3
13	3	3	1	2	4	4	4	3	4
14	4	4	2	1	2	4	3	4	4
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3
16	3	4	3	3	4	1	4	4	4
17	3	2	4	4	4	1	4	2	1
18	4	4	3	4	2	2	2	1	4
19	2	1	4	4	4	4	4	4	1
20	3	3	3	4	4	4	3	1	2
$\sum X$	59	60	63	67	66	64	61	60	64
$(\sum X)^2$	3841	3600	3969	4489	4356	4096	3721	3600	4096
$\sum X^2$	193	198	213	239	236	226	205	204	222
$\sum XY$	28062	2854	2993	3185	3129	3044	2898	2861	3044
r_{xy}	0,4462	0,4739	0,4755	0,5472	0,3224	0,4612	0,4037	0,5254	0,5120
Ketrngn	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	valid

Lampiran 4

**Daftar uji validitas instrumen
angket kedisiplinan**

No. respdn	Skor butir soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	1	4	2	3	4	2	3	4
2	3	3	3	1	2	4	4	3	3
3	4	4	2	2	1	3	3	2	3
4	2	3	2	3	4	1	4	2	4
5	1	4	1	3	2	2	4	4	4
6	3	1	4	2	3	3	3	4	4
7	2	4	3	1	4	4	2	2	2
8	4	3	2	4	1	4	4	1	2
9	4	2	2	3	1	3	4	3	3
10	4	1	4	2	4	2	1	2	2
11	3	3	4	2	4	1	3	2	4
12	2	2	3	4	2	4	3	4	1
13	1	1	4	3	3	4	2	4	2
14	3	1	4	4	2	4	1	3	3
15	1	3	2	2	2	2	3	2	4
16	3	4	2	2	3	3	1	1	3
17	3	4	3	4	1	4	3	3	2
18	1	3	4	3	3	4	4	2	1
19	4	2	3	1	3	3	4	1	4
20	3	4	3	2	2	4	3	1	3
$\sum X$	55	53	59	50	50	63	58	49	58
$(\sum X)^2$	3025	2809	3481	2500	2500	3969	3364	2401	3364
$\sum X^2$	175	167	191	144	146	219	190	141	188
$\sum XY$	2326	2240	2486	2112	2112	2543	2449	2071	2448
r_{xy}	0,5161	0,4448	0,4480	0,4702	0,4472	-1,8579	0,4908	0,4641	0,4941
Ketrngn	valid	valid	Valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid

Lanjutan

No. respdn	Skor butir soal						Jumlah (Y)	Y ²
	10	11	12	13	14	15		
1	2	2	4	3	1	4	43	1849
2	2	4	4	2	1	2	41	1681
3	3	3	3	4	2	4	43	1849
4	4	4	2	1	4	3	43	1849
5	2	1	1	3	3	3	38	1444
6	1	2	4	1	3	4	42	1764
7	3	1	2	3	4	4	41	1681
8	4	1	2	2	4	3	41	1681
9	4	3	3	2	2	2	41	1681
10	2	4	1	4	4	4	41	1681
11	3	2	3	4	3	2	43	1849
12	3	4	1	2	3	3	41	1681
13	2	3	4	4	1	2	40	1600
14	4	4	4	2	2	2	43	1849
15	3	4	3	3	2	1	37	1369
16	4	3	2	4	3	1	39	1521
17	1	3	4	4	4	2	45	2025
18	3	2	2	2	4	3	41	1681
19	4	3	4	4	2	4	46	2116
20	4	4	3	4	4	3	47	2209
$\sum X$	58	57	56	58	56	56	836	35060
$(\sum X)^2$	3364	3249	3136	3364	3136	3136	698896	
$\sum X^2$	188	185	180	190	180	176		
$\sum XY$	2472	2269	2320	2449	2364	2369		
r_{xy}	0,9966	-0,2288	-0,4023	0,4908	0,4487	0,5996		
Ketrngn	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid		

Lampiran 18

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan pramuka gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhturi yang berhasil dihimpun peneliti sebagai gambaran kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1 : Pramuka sedang melaksanakan aba-aba : "jalan di tempat" pada latihan baris-berbaris (Jumat, 21 Juli 2006).



Gambar 2 : Kekompakan, keteraturan dan ketahanan fisik diwujudkan dengan kegiatan "Long March"(Minggu, 6 Agustus 2006).



Gambar 3 : Pasukan penggalang sedang mendengarkan penjelasan pembinanya dalam persiapan mengikuti Jelajah Alam pada Jambore Ranting tahun 2006 (Minggu, 13 Agustus 2006).



Gambar 4 : Pramuka sedang menampilkan atraksi tarian dari Irian Jaya dalam kegiatan pentas seni pada Jambore Ranting tahun 2006 (Senin, 14 Agustus 2006).



Gambar 5 : Partisipasi pramuka gudep 807/808 SMP N 1 Dukuhuri sebagai petugas upacara HUT pramuka tahun 2006 (Senin, 14 Agustus 2006).

Lampiran 14

Daftar Pertanyaan Uji Coba Angket Kepramukaan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

I. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan cermat.
2. Isilah jawaban saudara dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai dengan sikap saudara.

II. PERTANYAAN

1. Sebelum melaksanakan latihan rutin biasanya akan didahului dengan upacara (apel) pembukaan latihan. Bagaimanakah sikap saudara saat sedang berlangsung upacara?
 - a. Tertib dan khidmat mengikuti setiap rangkaian acara dengan penuh kesadaran.
 - b. Tertib dan khidmat mengikuti upacara.
 - c. Tertib bila ada petugas yang memantau.
 - d. Berbicara sendiri dengan teman dan tidak memperhatikan jalannya upacara.
2. Dalam materi PPPK sangat ditekankan adanya kecepatan dan ketepatan dalam mengambil prioritas dalam menolong korban. Jika ada korban patah tulang dan korban perdarahan, apa yang akan anda lakukan?
 - a. Tetap tenang, tolong keduanya, korban perdarahan menjadi prioritas pertama
 - b. Tetap tenang, tolong dahulu korban perdarahan, patah tulang menyusul.
 - c. Menolong korban perdarahan terlebih dahulu dan membiarkan korban patah tulang.
 - d. Panik, sehingga tidak dapat memberikan pertolongan.
3. Bagaimana sikap saudara dalam aba-aba "hormat" dalam PBB?
 - a. Berdiri siap sempurna, hormat dengan tangan kanan, pandangan lurus ke depan
 - b. Berdiri siap sempurna, hormat dengan tangan kanan, pandangan ke bawah

- c. Berdiri rileks dengan pandangan lurus dan menghormat dengan tangan kanan
 - d. Berdiri rileks, pandangan ke bawah dengan sikap hormat asal-asalan
4. Dalam latihan rutin biasanya ada 2 materi yang disampaikan. Contohnya adalah materi PPPK dan Tekpram. Jika saudara adalah seorang siswa yang baik, bagaimana sikap saudara dalam mengikutinya?
- a. Sungguh-sungguh dan serius mengikutinya
 - b. Mengikutinya dengan setengah terpaksa
 - c. Mengikutinya sambil bercanda dengan teman
 - d. Masa bodoh dengan materi yang disampaikan
5. Dalam Permainan Besar (Wide Game) biasanya masing-masing orang di bagi tugas. Dalam mengambil keputusan siapa sajakah yang berhak mengikutinya. Saudara akan mengambil keputusan tersebut dengan cara.....
- a. musyawarah mufakat
 - b. Voting
 - c. Undian
 - d. Diputuskan pemimpin
6. Dalam memakai seragam pramuka sering terjadi pelanggaran. Baik berupa kurangnya atribut ataupun pemakaian atribut pramuka yang tidak sesuai dengan peraturan tentang cara berpakaian pramuka yang benar. Sebagai pramuka yang baik, bagaimanakah wujud seragam pramuka anda saat ini?
- a. Seragam lengkap dengan atribut-atribut yang yang memberi identitas pada pemakainya.
 - b. Seragam lengkap sesuai dengan tingkat kecakapan pemakai.
 - c. Seragam yang tidak lengkap
 - d. Tidak memakai tanda-tanda seperti pakaian pramuka pada umumnya.
7. Bagaimana sikap saudara saat materi senam pramuka sedang dilaksanakan?
- a. Antusias, penuh semangat dan gembira mengikuti setiap gerakan yang diajarkan oleh instruktur senam.
 - b. Bergerak mengikuti gerakan instruktur senam seadanya tidak berlebihan.

- c. Bergerak dengan semangat tapi tidak sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh instruktur.
 - d. Bergerak dengan malas-malasan.
8. Setelah mencapai Syarat Kecakapan Umum (SKU), anda akan mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU). Apa yang saudara lakukan dengan TKU tersebut?
- a. Menggunakan sebagai identitas dan kelengkapan seragam pramuka.
 - b. Sebagai pelengkap seragam pramuka.
 - c. Sebagai pemanis penampilan.
 - d. Sebagai sarana menyombongkan diri.
9. Dalam sebulan sekali gudep saudara mengadakan kegiatan bakti masyarakat membersihkan lingkungan di sekitar lingkungan sekolah. Bagaimana sikap saudara?
- a. Mengikuti dengan semangat atas kesadaran diri.
 - b. Mengikuti dengan semangat karena diperhatikan guru
 - c. Ikut-ikutan teman.
 - d. Tidak ikut kerja bakti, hanya menonton saja.
10. Dalam satu tahun Gudep saudara mengadakan acara perkemahan sebanyak 3 kali, yaitu perkemahan pelantikan Penggalang Ramu, perkemahan Pelantikan Warga baru dan Perkemahan Akhir Tahun
- a. 3 kali dengan kesadaran
 - b. 2 kali dengan sadar
 - c. 1 kali ikut-ikutan teman
 - d. Tidak pernah mengikuti
11. Jika anda sebagai pemimpin regu, dalam membagi tugas kepada anggotanya akan mempertimbangkan: Kemampuan, keahlian, kondisi fisik, dan kesanggupan penerima tugas. Apa yang akan anda lakukan jika anda akan membagi tugas?
- a. Mempertimbangkan semuanya
 - b. Mempertimbangkan kemampuan, kondisi fisik dan keahlian.
 - c. Mempertimbangkan kondisi fisik dan kemampuan saja

- d. Tidak mempertimbangkan segi apapun.
12. Jika dalam waktu tiga bulan gudep memberikan waktu sebagai masa pengujian Syarat Kecakapan Umum (SKU), anda akan memerlukan waktu berapa lama?
- 1 bulan
 - 1 ½ bulan
 - 2 bulan
 - 2 ½ bulan
13. Dalam perkemahan tiba-tiba turun hujan dengan sangat deras, para peserta perkemahan harus tahu prioritas penyelamatan barang-barang yaitu: menyelamatkan dokumen penting milik regu, menyelamatkan barang-barang regu, menyelamatkan barang-barang milik pribadi. Jika anda mengalaminya apa yang akan anda lakukan?
- Menyelamatkan dokumen penting milik regu, menyelamatkan barang-barang milik regu dan menyelamatkan barang-barang pribadi.
 - Menyelamatkan dokumen penting milik regu, menyelamatkan barang-barang pribadi, dan menyelamatkan barang-barang milik regu.
 - Menyelamatkan barang-barang pribadi, menyelamatkan barang-barang milik regu, dan menyelamatkan dokumen penting milik regu.
 - Tidak ada satupun diselamatkan karena panik.
14. Setiap pramuka diharuskan memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Pramuka. Bagaimana sikap anda mengenai KTA tersebut?
- Sebagai tanda untuk menunjukkan identitas diri sebagai pramuka.
 - Sebagai alat untuk kelengkapan diri.
 - Sebagai sarana menyombongkan diri.
 - Sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
15. Bagaiman caranya anda mengatur kekompakan di dalam regu?
- Tanamkan kesadaran, sering ajak teman untuk berdiskusi dan bentuklah "Yel-yel" pramuka
 - Sering-sering mengajak teman-teman berkumpul dan berdiskusi
 - Biasakan selalu bersama-sama dalam suasana apapun
 - Membuat "Yel-yel" Pramuka.

Lampiran 15

Daftar Pertanyaan Uji Coba Angket Kedisiplinan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

I. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan cermat.
2. Isilah jawaban saudara dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai dengan sikap saudara.

II. PERTANYAAN

1. Pada saat memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar, biasanya siswa berdoa. Bagaimana dengan anda?.
 - a. Selalu berdoa di awal dan di akhir pelajaran dengan khusyu' dan tenang
 - b. Hanya berdoa di awal pelajaran dengan khusyu'
 - c. Jarang berdoa. Berdoa bila ada keinginan yang akan dicapai.
 - d. Tidak pernah berdoa.
2. Siswa yang membawa sepeda harus memparkir sepedanya di tempat parkir sekolah yang telah disediakan dengan tertib dan teratur. Bagaimana cara anda menempatkan sepeda?
 - a. Sepeda ditempatkan dengan tertib dan teratur sesuai tempatnya.
 - b. Sepeda ditempatkan dengan teratur bila ada petugas Patroli Keamanan Sekolah (PKS).
 - c. Sepeda ditempatkan dengan teratur jika telah ditegur oleh petugas.
 - d. Menempatkan sepeda disembarang tempat.
3. Pada saat upacara bendera hari senin, siswa dituntut untuk mengikutinya dengan berbaris dan tertib Bagaimana sikap anda dalam mengikuti upacara
 - a. Khidmat, tertib, dan teratur.
 - b. Tertib dan diam mendengarkan pembinaan dari pembina upacara.
 - c. Biasa saja, cuek dan tidak memperhatikan jalannya upacara.
 - d. Tidak tertib, bercanda dan ngobrol sendiri dengan temannya.

4. Dalam menjaga kebersihan kelas maupun lingkungan, dituntut adanya usaha menjaga kebersihan lingkungan. Di antaranya tidak boleh membuang sampah sembarangan. Bagaimana dengan anda?
 - a. Membuang sampah pada tempatnya dengan penuh kesadaran
 - b. Membuang sampah pada tempatnya jika dilihat oleh petugas kebersihan.
 - c. Membuang sampah pada tempatnya jika telah ditegur oleh petugas kebersihan
 - d. Membuang sampah sembarangan.
5. Bila ada tugas dari bapak/ibu guru untuk mengerjakan tugas sebanyak 50 soal. Bagaimana sikap anda?
 - a. Mengerjakan semua soal sesuai dengan kemampuan, percaya diri, dan tepat waktu.
 - b. Mengerjakan sebagian soal dengan kemampuan sendiri.
 - c. Mencontek pekerjaan orang lain
 - d. Malas, tidak mengerjakan
6. Untuk menjaga kebersiahan kelas dibentuklah regu piket. Bagaimana sikap anda dalam melaksanakan piket harian?
 - a. Menerima dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran diri.
 - b. Menerima dan melaksanakan dengan terpaksa karena sudah dijadwal.
 - c. melaksanakan piket bila disuruh.
 - d. Tidak pernah melaksanakan piket
7. Seragam yang ditentukan sekolah harus dilaksanakan dengan baik. Jika melanggar minta dikenai sanksi. Dalam sebulan berapa kalikah anda melakukan pelanggaran. Bagaimana sikap anda dalam menggunakan seragam OSIS?
 - a. Memakai dengan tetib sebagai seorang pelajar yang baik.
 - b. Memakai seragam lengkap agar kelihatan indah dipandang
 - c. Memakai seragam modern
 - d. Masa bodoh

8. Belajar adalah kewajiban yang harus dijalankan siswa. Bagaimanakah dengan anda ?
 - a. Belajar teratur dan penuh kesadaran diri.
 - b. belajar bila akan ada ulangan
 - c. Belajar bila di suruh.
 - d. Tidak pernah belajar.
9. Setiap hari jumat sekolah mengadakan senam pagi bersama. Apa yang ada lakukan?
 - a. Mengikuti senam dengan penuh semangat dan kesadaran tinggi.
 - b. Mengikuti senam karena di absen
 - c. Mengikuti senam setelah ditegur oleh guru olah raga.
 - d. Tidak mengikuti senam
10. Jika dalam sebuah pertemuan terdapat beda pendapat, maka....
 - a. Beda pendapat dipertemukan dan dicari titik tengah
 - b. Dicari suara terbanyak
 - c. Diundi
 - d. Asal tunjuk
11. Jika anda masuk ke perpustakaan, banyak buku berserakan. Bagaimana sikap anda?
 - a. Merapikan dengan segera dan mengembalikan ke tempatnya semula dengan kesadaran
 - b. Merapikan, laporan kepada petugas perpustakaan
 - c. Rapikan ala kadarnya
 - d. Masa bodoh
12. OSIS mengadakan rapat pembentukan panitia peringatan hari besar. Jika anda sebagai anggota OSIS yang diundang , kapan saudara akan datang di acara tersebut?
 - a. Datang 5 menit sebelum acara dimulai
 - b. Datang saat acara sedang berlangsung
 - c. Datang 5 menit sebelum acara berakhir
 - d. Tidak perlu datang

13. Anda sebagai seorang siswa yang pasti akan memiliki sikap menghargai. Jika dalam sebuah rapat ada perbedaan pendapat maka akan diselesaikan dengan cara...
- Musyawarah mufakat
 - Voting
 - Undian
 - Diputuskan langsung oleh pemimpin rapat
14. Jika guru sedang menerangkan pelajaran, sikap anda adalah....
- Memperhatikan penjelasan guru dengan serius dan dalam KBM ikut aktif
 - Memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan konsentrasi
 - Tidak memperhatikan, bicara sendiri dengan teman sebangku.
 - Tidur
15. Jika anda terlambat masuk sekolah/jam pelajaran pertama, sikap anda adalah
- Melapor dulu ke guru BK, masuk kelas dan meminta maaf pada guru yang bersangkutan.
 - Langsung masuk kelas dan menyesuaikan
 - Langsung masuk kelas dan meminta maaf pada guru yang bersangkutan
 - Tidak perlu masuk kelas, membolos jam pertama pelajaran pertama

Lampiran 16

Daftar Pertanyaan Angket Kepramukaan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

I. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan cermat.
2. Isilah jawaban saudara dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai dengan sikap saudara.

II. PERTANYAAN

1. Sebelum melaksanakan latihan rutin biasanya akan didahului dengan upacara (apel) pembukaan latihan. Bagaimanakah sikap saudara saat sedang berlangsung upacara?
 - a. Tertib dan khidmat mengikuti setiap rangkaian acara dengan penuh kesadaran.
 - b. Tertib mengikuti upacara. Daripada kena hukuman karena tidak tertib.
 - c. Tertib bila ada petugas yang memantau.
 - d. Berbicara sendiri dengan teman dan tidak memperhatikan jalannya upacara.
2. Dalam materi PPPK sangat ditekankan adanya kecepatan dan ketepatan dalam mengambil prioritas dalam menolong korban. Jika ada korban patah tulang dan korban perdarahan, apa yang akan anda lakukan?
 - a. Tetap tenang, tolong keduanya, korban perdarahan menjadi prioritas pertama
 - b. Tetap tenang, tolong dahulu korban perdarahan, patah tulang menyusul.
 - c. Menolong korban perdarahan terlebih dahulu dan membiarkan korban patah tulang.
 - d. Panik, sehingga tidak dapat memberikan pertolongan.

3. Bagaimana sikap saudara dalam aba-aba "hormat" dalam PBB?
 - a. Berdiri siap sempurna, hormat dengan tangan kanan, pandangan lurus ke depan
 - b. Berdiri siap sempurna, hormat dengan tangan kanan, pandangan ke bawah
 - c. Berdiri rileks dengan pandangan lurus dan menghormat dengan tangan kanan
 - d. Berdiri rileks, pandangan ke bawah dengan sikap hormat asal-asalan
4. Dalam latihan rutin biasanya ada 2 materi yang disampaikan. Contohnya adalah materi PPPK dan Tekpram. Jika saudara adalah seorang siswa yang baik, bagaimana sikap saudara dalam mengikutinya?
 - a. Sungguh-sungguh dan serius mengikutinya
 - b. Mengikutinya dengan setengah terpaksa
 - c. Mengikutinya sambil bercanda dengan teman
 - d. Masa bodoh dengan materi yang disampaikan
5. Dalam Perainan Besar (Wide Game) biasanya masing-masing orang di bagi tugas. Dalam mengambil keputusan siapa sajakah yang berhak mengikutinya. Saudara akan mengambil keputusan tersebut dengan cara.....
 - a. musyawarah mufakat
 - b. Voting
 - c. Undian
 - d. Diputuskan pemimpin
6. Bagaimana sikap saudara saat materi senam pramuka sedang dilaksanakan?
 - a. Antusias, penuh semangat dan gembira mengikuti setiap gerakan yang diajarkan oleh instruktur senam.
 - b. Bergerak mengikuti gerakan instruktur senam seadanya tidak berlebihan.
 - c. Bergerak dengan semangat tapi tidak sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh instruktur.
 - d. Bergerak dengan malas-malasan.
7. Setelah mencapai Syarat Kecakapan Umum (SKU), anda akan mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU). Apa yang saudara lakukan dengan TKU tersebut?

- a. Menggunakan sebagai identitas dan kelengkapan seragam pramuka.
 - b. Sebagai pelengkap seragam pramuka.
 - c. Sebagai pemanis penampilan.
 - d. Sebagai sarana menyombongkan diri.
8. Dalam sebulan sekali gudep saudara mengadakan kegiatan bakti masyarakat membersihkan lingkungan di sekitar lingkungan sekolah. Bagaimana sikap saudara?
- a. Mengikuti dengan semangat atas kesadaran diri.
 - b. Mengikuti dengan semangat karena diperhatikan guru
 - c. Ikut-ikutan teman.
 - d. Tidak ikut kerja bakti, hanya menonton saja.
9. Dalam satu tahun Gudep saudara mengadakan acara perkemahan sebanyak 3 kali, yaitu perkemahan pelantikan Penggalang Ramu, perkemahan Pelantikan Warga baru dan Perkemahan Akhir Tahun
- a. 3 kali dengan kesadaran
 - b. 2 kali dengan sadar
 - c. 1 kali ikut-ikutan teman
 - d. Tidak pernah mengikuti
10. Dalam perkemahan tiba-tiba turun hujan dengan sangat deras, para peserta perkemahan harus tahu prioritas penyelamatan barang-barang yaitu: menyelamatkan dokumen penting milik regu, menyelamatkan barang-barang regu, menyelamatkan barang-barang milik pribadi. Jika anda mengalaminya apa yang akan anda lakukan?
- a. Menyelamatkan dokumen penting milik regu, menyelamatkan barang-barang milik regu dan menyelamatkan barang-barang pribadi.
 - b. Menyelamatkan dokumen penting milik regu, menyelamatkan barang-barang pribadi, dan menyelamatkan barang-barang milik regu.
 - c. Menyelamatkan barang-barang pribadi, menyelamatkan barang-barang milik regu, dan menyelamatkan dokumen penting milik regu.
 - d. Tidak ada satupun diselamatkan karena panik.

11. Setiap pramuka diharuskan memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Pramuka.
Bagaimana sikap anda mengenai KTA tersebut?
 - a. Sebagai tanda untuk menunjukkan identitas diri sebagai pramuka.
 - b. Sebagai alat untuk kelengkapan diri.
 - c. Sebagai sarana menyombongkan diri.
 - d. Sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
12. Bagaiman caranya anda mengatur kekompakan di dalam regu?
 - a. Tanamkan kesadaran, sering ajak teman untuk berdiskusi dan bentuklah "Yel-yel" pramuka
 - b. Sering-sering mengajak teman-teman berkumpul dan berdiskusi
 - c. Biasakan selalu bersama-sama dalam suasana apapun
 - d. Membuat "Yel-yel" Pramuka.

Lampiran 17

Daftar Pertanyaan Angket Kedisiplinan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

I. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan cermat.
2. Isilah jawaban saudara dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai dengan sikap saudara.

II. PERTANYAAN

1. Pada saat memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar, biasanya siswa berdoa. Bagaimana dengan anda?
 - a. Selalu berdoa di awal dan di akhir pelajaran dengan khusyu' dan tenang
 - b. Hanya berdoa di awal pelajaran dengan khusyu'
 - c. Jarang berdoa. Berdoa bila ada keinginan yang akan dicapai.
 - d. Tidak pernah berdoa.
2. Siswa yang membawa sepeda harus memparkir sepedanya di tempat parkir sekolah yang telah disediakan dengan tertib dan teratur. Bagaimana cara anda menempatkan sepeda?
 - a. Sepeda ditempatkan dengan tertib dan teratur sesuai tempatnya.
 - b. Sepeda ditempatkan dengan teratur bila ada petugas Patroli Keamanan Sekolah (PKS).
 - c. Sepeda ditempatkan dengan teratur jika telah ditegur oleh petugas.
 - d. Menempatkan sepeda disembarang tempat.
3. Pada saat upacara bendera hari senin, siswa dituntut untuk mengikutinya dengan berbaris dan tertib Bagaimana sikap anda dalam mengikuti upacara
 - a. Khidmat, tertib, dan teratur.
 - b. Tertib dan diam mendengarkan pembinaan dari pembina upacara.
 - c. Biasa saja, cuek dan tidak memperhatikan jalannya upacara.
 - d. Tidak tertib, bercanda dan ngobrol sendiri dengan temannya.

4. Dalam menjaga kebersihan kelas maupun lingkungan, dituntut adanya usaha menjaga kebersihan lingkungan. Di antaranya tidak boleh membuang sampah sembarangan. Bagaimana dengan anda?
 - a. Membuang sampah pada tempatnya dengan penuh kesadaran
 - b. Membuang sampah pada tempatnya jika dilihat oleh petugas kebersihan.
 - c. Membuang sampah pada tempatnya jika telah ditegur oleh petugas kebersihan
 - d. Membuang sampah sembarangan.
5. Untuk menjaga kebersihan kelas dibentuklah regu piket. Bagaimana sikap anda dalam melaksanakan piket harian?
 - a. Menerima dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran diri.
 - b. Menerima dan melaksanakan dengan terpaksa karena sudah dijadwal.
 - c. melaksanakan piket bila disuruh.
 - d. Tidak pernah melaksanakan piket
6. Belajar adalah kewajiban yang harus dijalankan siswa. Bagaimanakah dengan anda ?
 - a. Belajar teratur dan penuh kesadaran diri.
 - b. belajar bila akan ada ulangan
 - c. Belajar bila di suruh.
 - d. Tidak pernah belajar.
7. Setiap hari jumat sekolah mengadakan senam pagi bersama. Apa yang ada lakukan?
 - a. Mengikuti senam dengan penuh semangat dan kesadaran tinggi.
 - b. Mengikuti senam karena di absen
 - c. Mengikuti senam setelah ditegur oleh guru olah raga.
 - d. Tidak mengikuti senam
8. Jika anda masuk ke perpustakaan, banyak buku berserakan. Bagaimana sikap anda?
 - a. Merapikan dengan segera dan mengembalikan ke tempatnya semula dengan kesadaran

- b. Merapikan, laporan kepada petugas perpustakaan
 - c. Rapikan ala kadarnya
 - d. Masa bodoh
9. OSIS mengadakan rapat pembentukan panitia peringatan hari besar. Jika anda sebagai anggota OSIS yang diundang , kapan saudara akan datang di acara tersebut?
- a. Datang 5 menit sebelum acara dimulai
 - b. Datang saat acara sedang berlangsung
 - c. Datang 5 menit sebelum acara berakhir
 - d. Tidak perlu datang
10. Anda sebagai seorang siswa yang pasti akan memiliki sikap menghargai. Jika dalam sebuah rapat ada perbedaan pendapat maka akan diselesaikan dengan cara...
- a. Musyawarah mufakat
 - b. Voting
 - c. Undian
 - d. Diputuskan langsung oleh pemimpin rapat
11. Jika guru sedang menerangkan pelajaran, sikap anda adalah....
- a. Memperhatikan penjelasan guru dengan serius dan dalam KBM ikut aktif
 - b. Memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan konsentrasi
 - c. Tidak memperhatikan, bicara sendiri dengan teman sebangku.
 - d. Tidur
12. Jika anda terlambat masuk sekolah/jam pelajaran pertama, sikap anda adalah
- a. Melapor dulu ke guru BK, masuk kelas dan meminta maaf pada guru yang bersangkutan.
 - b. Langsung masuk kelas dan menyesuaikan
 - c. Langsung masuk kelas dan meminta maaf pada guru yang bersangkutan
 - d. Tidak perlu masuk kelas, membolos jam pertama pelajaran pertama